

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Paulus Gunawan
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
West Jakarta
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
North Jakarta
Phone number : (021) 634 2330
Position : President Director

2. Nama : Tirta Heru Citra
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Direktur

2. Name : Tirta Heru Citra
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
West Jakarta
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
North Jakarta
Phone number : (021) 634 2330
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

- Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
- The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
- Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,
27 Maret 2024/March 27, 2024



Paulus Gunawan
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra
Direktur/Director

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

31 Desember 2023 dan 2022

December 31, 2023 and 2022

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 85	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

00055/3.0409/AU.1/04/1150-3/1/III/2024

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Commissioners and Directors of

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian ke Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp63.043.845.011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengakibatkan Grup mencatat saldo akumulasi defisit sebesar Rp158.772.368.761 pada tanggal 31 Desember 2023. Disamping itu, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 16 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup juga mempunyai saldo pinjaman jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun kedepan sebesar Rp844.448.025.602. Manajemen Grup telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah antisipatif untuk menghindari potensi risiko ketidakpastian material yang semakin besar dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kemampuan Grup untuk mempertahankan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal tersebut bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangan konsolidasiannya. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pengakuan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan neto konsolidasian Grup sebesar Rp868.483.140.503 terutama berasal dari penjualan spinning, pakaian dalam dan pakaian luar, dengan total penjualan sebesar Rp735.348.618.334 atau 84,67% dari total penjualan neto konsolidasian.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 39 to the consolidated financial statements, the Group incurred consolidated comprehensive loss current year of Rp63,043,845,011 for the year ended December 31, 2023, which has caused the Group had a accumulated deficit of Rp158,772,368,761 as of December 31, 2023. Besides that, as disclose to Note 16 to The Consolidated Financial Statements, the Group also has outstanding short-term loan which will be mature within the next 1 (one) year amounted to Rp844,448,025,602. The Group's management has taken action and planned anticipatory steps to avoid the potential risk of material uncertainty that is getting bigger in maintaining its going concern, as described in Note 39 to the consolidated financial statements. The Group's ability to maintain its business and face these external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flows to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements and the Group's ability to improve its operations, performance and consolidated financial position. Our opinion is not modified on this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2023, the Group's consolidated net sales amounted to Rp868,483,140,503, mainly come from sale of spinning, underwear and fashionwear by total amounting to Rp735,348,618,334 or 84.67% of the total consolidated net sales.

1. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan neto konsolidasian Grup, yang terdiri atas penjualan produk garmen dan spinning, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Menginspeksi perjanjian penjualan, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan yang berlaku dan klasifikasi pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan pendukung dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

1. Revenue Recognition (continued)

The Group's consolidated net sales, which comprise of sale of garment products and spinings, are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreement, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements have different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *Inspected sale agreements, on pick test, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;*
- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and*
- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.*

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha bruto Grup adalah sebesar Rp472.694.979.849, yang mencakup 30,55% dari total aset Grup, sementara cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp31.940.811.952.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Entitas menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdorong, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE.

2. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Accounts Receivable

As of December 31, 2023, the Group's gross accounts receivable amounted to Rp472,694,979,849 which represents 30.55% of the total assets of the Group, while the allowance for ECL as of December 31, 2023 of Rp31,940,811,952.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Entity determines expected credit losses by applying a simplified approach, that use ECL over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is to consider all reasonable and supportable information, including the status of arrears of a group of customer segments that have the similar credit risk, adjusted for future information.

Overall, based on procedures performed, we find that the Allowance for expected credit losses on trade receivables is supported by the available evidence.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- *We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for ECL on trade receivables;*
- *We checked the accuracy and completeness of the data used in the ECL model and examine the mathematical accuracy of the calculations.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, such as evaluating the models and methodologies used by the management in the calculations the allowance for ECL.*

3. Keberadaan dan Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2023. Penilaian persediaan dinilai sesuai dengan kebijakan standar akuntansi keuangan. Penyisihan yang dibentuk oleh Grup, jika diperlukan untuk persediaan usang dan persediaan yang slow moving. Kami menganggap penilaian persediaan merupakan masalah audit utama karena bergantung pada asumsi, estimasi, dan pertimbangan lainnya yang dibuat oleh Grup, seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, persediaan bersih Grup sebesar Rp761.962.540.141 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama ini

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini;

- Kami menguji efektivitas pengoperasian pengendalian Grup terkait pengakuan dan penilaian persediaan;
- Kami melakukan uji konsistensi penggunaan metode penilaian persediaan Grup;
- Kami melakukan observasi penghitungan fisik persediaan dan melakukan penghitungan sampel di sejumlah gudang Grup;
- Kami melakukan prosedur *roll forward* dan *roll back* termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel; dan
- Kami melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan pelaporan dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

3. Existence and Valuation of Inventories

Inventories constitute a significant portion of the assets owned by the Group as of December 31, 2023. The valuation of inventories is valued in accordance with standard financial accounting policies. Provision is made by the Group, if necessary for obsolete and slow moving inventories. We consider inventory valuation to be a major audit matter as it depends on the assumptions, estimates and other judgments made by the Group, as disclosed in Note 3b to the consolidated financial statements.

As disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, the Group's net inventory amounted to Rp761,962,540,141 for the year ended December 31, 2023.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

To response the key audit matters, we perform the following procedures;

- *We test the operational effectiveness of the Group's controls regarding the recognition and valuation of inventories;*
- *We conducted a consistency test using the Group's inventory valuation method;*
- *We observed physical inventory counts and carried out sample counts at a number of the Group's warehouses;*
- *We perform roll forward and roll back procedures including transaction testing based on samples; and*
- *We test the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales after the reporting date and the assumptions used by management to check whether inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan yang diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 27 Maret 2024/ March 27, 2024



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 Desember 2023 dan 2022

December 31, 2023 and 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET

ASSETS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	24,563,041,590	4	30,306,681,931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	105,281,109,078	5	93,637,198,104	Related parties
Pihak ketiga - neto	335,473,058,819	5	332,321,892,979	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	27,630,182,760	6	23,944,626,527	Related parties
Pihak ketiga - neto	7,328,180,706	6	7,037,174,334	Third parties - net
Persediaan	761,962,540,141	7	809,982,505,593	Inventories
Pajak dibayar di muka	13,151,269,956	19a	15,410,919,885	Prepaid taxes
Uang muka	62,881,974,623	8	91,681,840,207	Advance payments
Beban dibayar di muka	2,333,015,832	9	4,456,410,932	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,686,377,869	10, 44	-	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar	1,343,290,751,374		1,408,779,250,492	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	186,237,880,155	11	215,067,032,775	Fixed assets - net
Aset takberwujud	937,305	12	26,176,139	Intangible assets
Properti investasi	602,212,500	13	673,762,500	Investment property
Beban renovasi tangguhan	-	14	1,453,159,022	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	3,879,601,230	15	4,357,563,196	Security deposits
Aset pajak tangguhan	13,040,949,311	19d	9,525,125,635	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar	203,761,580,501		231,102,819,267	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1,547,052,331,875		1,639,882,069,759	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 Desember 2023 dan 2022

December 31, 2023 and 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	844,448,025,602	16	334,328,787,609	Short-term loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	38,476,728,892	17	36,033,341,817	Related parties
Pihak ketiga	50,101,227,378	17	82,423,493,735	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	27,875,240,000	18	34,439,495,700	Related parties
Pihak ketiga	4,673,682,478	18	4,252,714,295	Third parties
Utang pajak	11,267,873,298	19b	7,417,096,857	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19,511,566,472	20	9,660,281,983	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,202,708,880	21	1,332,900,176	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	10,195,383,280	22	528,418,325,204	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	4,400,773,699	23	3,791,401,159	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang lainnya	1,360,692,144	25	-	Other long-term loans -
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1,014,513,902,123</u>		<u>1,042,097,838,535</u>	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	288,638,431,260	22	301,956,956,676	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,071,278,347	23	7,222,874,036	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	48,069,201,146	24	41,751,728,427	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	18,843,037,792	25	11,892,345,867	Other long-term loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>360,621,948,545</u>		<u>362,823,905,006</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	<u>1,375,135,850,668</u>		<u>1,404,921,743,541</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk				the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham				Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham				shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320,858,755,000	26	320,858,755,000	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	27	9,973,754,666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	28	1,150,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(159,922,368,761)		(100,103,108,656)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan				Actuarial gain of defined benefit
pasti	(21,639,250,187)	24	(19,809,959,427)	obligation
Translasi mata uang asing	(165,040,484)		(267,008,386)	Foreign currency translation
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	<u>150,255,850,234</u>		<u>211,802,433,197</u>	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Ekuitas Induk	<u>150,255,850,234</u>		<u>211,802,433,197</u>	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	21,660,630,973	29	23,157,893,021	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	<u>171,916,481,207</u>		<u>234,960,326,218</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,547,052,331,875</u>		<u>1,639,882,069,759</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PENJUALAN NETO	868,483,140,503	30	1,214,494,538,430	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(681,344,708,838)	31	(1,002,437,426,122)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	187,138,431,665		212,057,112,308	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	32,811,995,425	32	12,027,868,386	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(109,342,834,431)	33	(109,950,869,869)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(63,256,466,228)	34	(52,961,524,041)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(88,654,610,812)	35	(73,655,021,173)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(18,478,267,463)	36	(53,745,225,207)	<i>Other expenses</i>
RUGI SEBELUM PAJAK	(59,781,751,844)		(66,227,659,596)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(3,792,440,370)	19f	(4,381,152,734)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2,904,337,450	19d	1,233,014,247	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	(888,102,920)		(3,148,138,487)	<i>Total tax expenses, net</i>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(60,669,854,764)		(69,375,798,083)	NET LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,087,444,375)	24	1,228,768,375	<i>Remeasurement of defined - benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	611,486,226	19d	(266,620,003)	<i>Income tax to this related item -</i>
Jumlah beban pajak, neto	(2,475,958,149)		962,148,372	<i>Total tax expenses, net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	101,967,902		(133,239,756)	<i>Foreign currency translation -</i>
Total penghasilan komprehensif lain	(2,373,990,247)		828,908,616	<i>Total other comprehensive income</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(63,043,845,011)		(68,546,889,467)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(59,819,260,105)		(64,988,406,391)	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan non-pengendali	(850,594,659)	29	(4,387,391,692)	<i>Non-controlling interest -</i>
	(60,669,854,764)		(69,375,798,083)	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(61,546,582,963)		(65,021,501,434)	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan non-pengendali	(1,497,262,048)	29	(3,525,388,033)	<i>Non-controlling interest -</i>
	(63,043,845,011)		(68,546,889,467)	
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(93.22)	37	(101.27)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahkan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficits)		Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2021	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(35,114,702,265)	(133,768,630)	(19,910,104,140)	276,823,934,631	26,683,281,054	303,507,215,685	Balance as of December 31, 2021
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(64,988,406,391)	-	-	(64,988,406,391)	(4,387,391,692)	(69,375,798,083)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	(133,239,756)	-	(133,239,756)	-	(133,239,756)	Foreign currency translation
Keuntungan aktuarial - imbalan kerja	19d, 24	-	-	-	-	100,144,713	100,144,713	862,003,659	962,148,372	Actuarial gain - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2022	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(100,103,108,656)	(267,008,386)	(19,809,959,427)	211,802,433,197	23,157,893,021	234,960,326,218	Balance as of December 31, 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(59,819,260,105)	-	-	(59,819,260,105)	(850,594,659)	(60,669,854,764)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	101,967,902	-	101,967,902	-	101,967,902	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	19d, 24	-	-	-	-	(1,829,290,760)	(1,829,290,760)	(646,667,389)	(2,475,958,149)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2023	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(159,922,368,761)	(165,040,484)	(21,639,250,187)	150,255,850,234	21,660,630,973	171,916,481,207	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	844,386,167,888	1,179,068,428,727	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(547,701,111,012)	(831,167,766,831)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(205,368,838,044)	(231,586,854,740)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3,013,731,421)	(443,223,397)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	88,302,487,411	115,870,583,759	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	4,056,508,100	4,478,107,221	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5,050,894,690)	(18,618,008,320)	Payment to acquire fixed assets
Penerimaan bunga	336,752,326	398,426,323	Interest received
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(657,634,264)	(13,741,474,776)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	5,636,965,176	55,744,836,602	Receipts from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4,160,715,660)	(27,631,206,448)	Payment of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	439,229,866	5,628,406,949	Receipts from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(15,074,392,309)	(68,324,899,265)	Payment of long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang lainnya	8,795,889,936	-	Receipts of other long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang lainnya	(251,405,867)	(1,013,961,685)	Payment of other long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(88,654,610,812)	(73,655,021,173)	Payment of financial costs
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(93,269,039,670)	(109,251,845,020)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(5,624,186,523)	(7,122,736,037)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(119,453,818)	444,826,538	Effects of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	30,306,681,931	36,984,591,430	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	24,563,041,590	30,306,681,931	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham : Tahun/
dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. :
Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada :
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998. Year 1997

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 :
saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada :
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999. Year 1999

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 :
saham. Sebanyak 353.717.500 saham tersebut telah :
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli :
2004. Year 2004

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the rearrangement of the Entity's Article of Association. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, West Java, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

: Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 55 tanggal 21 Juni 2023 (2022: Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 79 tanggal 25 Juli 2022), susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris :	Della Putri Gunawan
Komisaris :	Victor Richard Franziskus
Komisaris Independen :	Subandi Sihman
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan
Direktur :	Tirta Heru Citra
Direktur :	Charlie Nawawi
Direktur Independen :	Iwan

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Subandi Sihman	:	Chairman
Anggota :	Surya Junawan	:	Members
:	Raymond Ellion	:	

Pembentukan Komite Audit Entitas telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tahun 2023, Grup mempunyai rata-rata 1.569 karyawan tetap (2022: 1.818 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2023 sebesar Rp 118.103.856.504 (2022: Rp 132.283.302.983).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 55, dated June 21, 2023 (2022: Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 79, dated July 25, 2022), the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022		31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Board of Commissioners :			
Presiden Komisaris :	Andrian Gunawan	:	President Commissioner
Komisaris :	Victor Richard Franziskus	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Subandi Sihman	:	Independent Commissioner
Board of Directors :			
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan	:	President Director
Direktur :	Tirta Heru Citra	:	Director
Direktur :	Charlie Nawawi	:	Director
Direktur Independen :	Iwan	:	Independent Director

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The establishment of the Audit Committee was in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

In 2023, the Group had an average number of permanent employees of 1,569 people (2022: 1,818 people) (unaudited). Total salaries and allowances of employees in 2023 amounted Rp 118,103,856,504 (2022: Rp 132,283,302,983).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2023	2022	2023	2022
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/ <i>Distribution</i>	1995	99,92	99,92	17,898,654,935	19,325,766,695
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/ <i>Distribution</i>	1996	95,00	95,00	25,649,341,022	28,702,514,495
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/ <i>Distribution</i>	1997	99,80	99,80	20,460,821,628	22,894,393,074
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/ <i>Distribution</i>	1997	51,00	51,00	22,857,622,254	26,370,125,404
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/ <i>Distribution</i>	1997	99,80	99,80	22,910,788,901	26,998,516,286
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/ <i>Distribution</i>	2010	90,00	90,00	31,322,298,798	30,862,205,781
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/ <i>Distribution</i>	2011	93,00	93,00	81,498,565,300	77,156,509,358
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/ <i>Manufacturing</i>	2012	97,00	97,00	139,926,512,190	130,440,418,095
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/ <i>Distribution</i>	2013	80,00	80,00	9,100,805,480	9,452,846,589
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/ <i>Distribution</i>	2013	65,00	65,00	47,485,328,777	53,792,680,367
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/ <i>Distribution</i>	2013	90,00	90,00	47,889,474,262	49,986,875,358
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/ <i>Restaurant</i>	2013	99,00	99,00	5,002,157,971	8,934,782,748
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/ <i>Distribution</i>	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/ <i>Distribution</i>	2014	51,00	51,00	41,782,721,464	41,907,743,113

PT RT Mahkota Globalindo

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 tanggal 12 Desember 2022, pemegang saham menyatakan menyetujui rencana likuidasi PT RT Mahkota Globalindo. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.10-0018822 tanggal 16 Desember 2022.

Dalam rangka melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian likuidasi, PT RT Mahkota Globalindo (Dalam Likuidasi) menunjuk Direksi Perseroan sebagai Likuidator, dengan demikian tugas dan wewenang pengurus dinyatakan telah berakhir.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 44 tanggal 10 Juli 2023, pemegang saham menyatakan "dalam likuidasi" PT RT Mahkota Globalindo dan telah diumumkan di surat kabar Harian Ekonomi pada tanggal 11 Juli 2023. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.03-00479 tanggal 5 September 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		2023	2022	2023	2022
		%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	1995	99,92	99,92	17,898,654,935	19,325,766,695
PT Ricky Jaya Sakti	1996	95,00	95,00	25,649,341,022	28,702,514,495
PT Ricky Musi Wijaya	1997	99,80	99,80	20,460,821,628	22,894,393,074
PT Ricky Mumbul Daya	1997	51,00	51,00	22,857,622,254	26,370,125,404
PT Ricky Arta Jaya	1997	99,80	99,80	22,910,788,901	26,998,516,286
PT Ricky Hansen Cemerlang	2010	90,00	90,00	31,322,298,798	30,862,205,781
PT Ricky Tekstil Indonesia	2011	93,00	93,00	81,498,565,300	77,156,509,358
PT Ricky Garmen Exportindo	2012	97,00	97,00	139,926,512,190	130,440,418,095
PT RT Mahkota Globalindo	2013	80,00	80,00	9,100,805,480	9,452,846,589
PT Ricky Gunze	2013	65,00	65,00	47,485,328,777	53,792,680,367
PT Ricky Sportindo	2013	90,00	90,00	47,889,474,262	49,986,875,358
PT Ricky Citra Rasa	2013	99,00	99,00	5,002,157,971	8,934,782,748
RPG Vietnam Co., Ltd	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	2014	51,00	51,00	41,782,721,464	41,907,743,113

PT RT Mahkota Globalindo

In accordance with the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 dated December 12, 2022, the shareholders stated that they agreed the plan to liquidate PT RT Mahkota Globalindo. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.10-0018822 dated December 16, 2022.

In order to carry out the necessary actions for the implementation and settlement of liquidation, PT RT Mahkota Globalindo (In Liquidation) appointed the Company's Directors as Liquidator, thus the duties and authorities of the management were declared to have ended.

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 44 dated July 10, 2023, the shareholders stated that "on liquidate" PT RT Mahkota Globalindo and has been announced in the news paper Harian Ekonomi on July 11, 2023. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.03-00479 dated September 5, 2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT RT Mahkota Globalindo (Lanjutan)

Hasil keputusan Rapat Umum yang tercantum dalam Akta Notaris di atas, antara lain:

- Menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator dan mengesahkan perhitungan likuidasi Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*);
- Menyetujui tidak ada pembagian sisa kekayaan hasil likuidasi Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan;
- Memberhentikan dengan hormat Likuidator Perseroan

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen pada tanggal 27 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT RT Mahkota Globalindo (Continued)

The results of the General Meeting decisions stated in the Notarial Deed above include:

- Approve the Liquidator's accountability report and validate the Entity's liquidation calculations and provide full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*);
- Approve that there will be no distribution of the remaining assets resulting from the Entity's liquidation to the Entity's shareholders;
- Respectfully dismiss the Entity's Liquidator.

e. Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group were completed and authorized for issuance by the management on March 27, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**b. Changes in Accounting Policies**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- *Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Revision SFAS 107 "Accounting of Ijarah";*
- *Amendments of SFAS 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and*
- *Amendments of SFAS 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**c. Principles of Consolidation (Continued)**

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Entity and its Subsidiaries's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
1 Dolar AS	15,416.00
1 Dong Vietnam	0.640

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**d. Transactions with Related Parties**

A person or Entity is considered a related party of the Entity and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Translation**Transactions and Balances**

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Foreign Currency Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
1 Dolar AS	15,731.00	US Dollar (US\$) 1
1 Dong Vietnam	0.665	Vietnam Dong 1

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as temporary investment and presented at nominal value.

g. Accounts Receivable

Account receivables are initially recognized at fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method for measuring the expected credit loss, which requires the use of a lifetime expected loss provision for all account receivables.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka dan Beban Renovasi Tanggahan

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	10 - 16	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	5	<i>Factory equipment</i>
Peralatan restoran	5	<i>Restaurant equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan tambak	5	<i>Pond equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. **Aset Tetap dan Penyusutan** (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya material dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. **Properti Investasi**

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Grup. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. **Fixed Assets and Depreciation** (Continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If landrights substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are material and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Entity and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss .

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated profit and loss.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. **Investment Property**

Investment property consist of store building, owned and not use for the Group, and recorded using cost model.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost*. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan *software* tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program *software* komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. *Investment Property* (Continued)

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

l. *Intangible Assets*

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa

Akuntansi Lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Leases

Lessee Accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. The Group recognizes lease obligations to make lease payments and a right of use asset that represents the right to use the underlying asset.

(i) Right-of-use Assets

The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (i.e the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

(ii) Lease Liabilities

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Sewa** (Lanjutan)

Akuntansi Lessee (Lanjutan)

(ii) **Liabilitas Sewa** (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) **Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

n. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

o. **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)

m. **Leases** (Continued)

Lessee Accounting (Continued)

(ii) **Lease Liabilities** (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

(iii) **Short Term Leases and Low Value Asset Leases**

The Group applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases of machinery and equipment (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

n. **Impairment of Non-Financial Assets**

The Group recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

o. **Stock Issuance Costs**

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait seperti biaya margin toko, diskon pelanggan dan biaya administrasi lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan**Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat penetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**p. Revenue and Expense Recognition**

The Group is in the business of the manufacturing and trading of underwear and fashion wear. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Revenue from Sales of Consignment are recognized when the goods are sold at the sales counter. Consignment Sales are recognized as the amount of the sales of the consignment goods to customers less the related cost, which are recognized as margin cost store, discount customer and other administration expense.

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Income Tax**Current Tax**

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**Deferred Tax**

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Informasi Segmen (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Segment Information (Continued)

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

s. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Furthermore, borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

u. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. *Employee Benefits* (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

u. *Basic Earnings per Share*

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

v. *Financial Assets*

(i) *Classification*

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(v) Income and expense recognition (Continued)

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(vi) Reclassification of financial assets (Continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Credit risk has not increased materially since initial recognition.*

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

v. Financial Assets (Continued)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**Measurement of Expected Credit Losses**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- *For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**v. Aset Keuangan (Lanjutan)****(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)****Penerimaan Kembali Atas Aset Keuangan Yang Telah Dihapusbukukan**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

w. Liabilitas Keuangan**(i) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**v. Financial Assets (Continued)****(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)****Recoveries of Written-off Financial Assets**

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

w. Financial Liabilities**(i) Classification**

The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**x. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Material Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak material pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**x. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

y. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Material Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has material impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Material Accounting Estimates and Assumptions

The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**
(Lanjutan)

b. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material** (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT**
(Continued)

b. **Material Accounting Estimates and Assumptions** (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the actual results or material changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**
(Lanjutan)

b. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material** (Lanjutan)

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang material dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT**
(Continued)

b. **Material Accounting Estimates and Assumptions** (Continued)

Estimating Allowance for Impairment Loss on Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, customers a third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a material increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Provision for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4,216,226,768	4,158,370,333	Rupiah
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,309,582,206	7,132,190,455	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,730,901,972	11,204,455,609	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	435,673,691	338,052,889	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	342,129,295	517,490,470	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	201,566,675	863,578,599	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	110,156,345	629,761	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	93,793,998	95,093,998	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	89,586,628	275,893,748	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70,728,168	378,129,184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,957,610	458,172,996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	23,951,395	3,925,100	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Resona Perdania	16,505,904	23,024,362	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mestika Dharma Tbk	11,803,426	12,443,774	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,579,491	43,452,850	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,490,357	3,835,385	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Kosipa	1,415,426	5,510,565	PT Bank Kosipa
PT Maybank Indonesia Tbk	-	3,973,268	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	2,134,556	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,822,538,100	283,973,023	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,646,662,353	2,224,072,128	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	780,167,996	489,066,250	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	524,653,962	513,581,283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,160,878	56,211,425	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	8,370,418	172,697,271	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,438,528	9,478,242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	1,035,797,470	PT Bank Panin Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	-	1,446,937	PT Maybank Indonesia Tbk
Total bank	<u>20,346,814,822</u>	<u>26,148,311,598</u>	Total cash in bank
Total	<u>24,563,041,590</u>	<u>30,306,681,931</u>	Total

Seluruh kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

The Group placed all of their cash and cash equivalents with third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Nama Debitur

a. By Debtors :

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Uomo Donna Indonesia	29,048,604,894	26,150,508,927	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
CV Putra Jaya Perkasa	26,551,839,168	23,715,579,926	<i>CV Putra Jaya Perkasa</i>
CV Mitra Garmindo	21,388,733,617	18,229,049,706	<i>CV Mitra Garmindo</i>
PT Taitat Putra Rejeki	7,960,023,827	8,081,505,516	<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
PT Putra Rejeki Garmindo	3,417,099,825	2,758,342,616	<i>PT Putra Rejeki Garmindo</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,352,043,626	3,286,676,471	<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
PT Prima Karya Garmindo	2,853,055,347	1,171,633,335	<i>PT Prima Karya Garmindo</i>
PT Rajawali Mas Elastik	2,639,369,214	1,855,317,436	<i>PT Rajawali Mas Elastik</i>
CV RR Lifestyle	2,628,218,508	2,672,902,642	<i>CV RR Lifestyle</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,050,079,323	2,050,079,323	<i>PT Sekanskeen Ricky Indonesia</i>
PT Lancar Putra Abadi	1,705,810,258	557,126,715	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
CV Kawan Sejati	710,541,964	77,684,000	<i>CV Kawan Sejati</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	551,751,034	1,513,105,024	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
Toyo Knit Co., Ltd	319,043,523	5,483,827	<i>Toyo Knit Co., Ltd</i>
PT Ricky Global Solution	72,380,120	35,017,146	<i>PT Ricky Global Solution</i>
PT Ricky Multi Karya	32,514,830	5,388,040	<i>PT Ricky Multi Karya</i>
Gunze Limited Apparel Company	-	1,193,576,044	<i>Gunze Limited Apparel Company</i>
PT Gunze Socks Indonesia	-	278,221,410	<i>PT Gunze Socks Indonesia</i>
	<u>105,281,109,078</u>	<u>93,637,198,104</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pelanggan dalam negeri	362,785,294,776	345,327,776,369	<i>Local customer</i>
Pelanggan luar negeri	4,628,575,995	8,729,095,682	<i>Foreign customer</i>
	<u>367,413,870,771</u>	<u>354,056,872,051</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(31,940,811,952)	(21,734,979,072)	<i>allowance for expected credit loss</i>
	<u>335,473,058,819</u>	<u>332,321,892,979</u>	
Total, neto	<u><u>440,754,167,897</u></u>	<u><u>425,959,091,083</u></u>	<i>Total, net</i>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Belum jatuh tempo	226,350,499,600	214,354,136,674	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due :</i>
< 30 hari	78,908,733,011	74,726,644,608	<i>< 30 days</i>
31 - 60 hari	70,860,241,541	67,104,715,593	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18,141,346,626	17,179,872,370	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	11,016,747,305	10,432,870,092	<i>91 - 180 days</i>
181 - 360 hari	22,033,494,609	20,865,740,182	<i>181 - 360 days</i>
> 360 hari	45,383,917,157	43,030,090,636	<i>> 360 days</i>
	<u>472,694,979,849</u>	<u>447,694,070,155</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(31,940,811,952)	(21,734,979,072)	<i>allowance for expected credit loss</i>
Total, neto	<u><u>440,754,167,897</u></u>	<u><u>425,959,091,083</u></u>	<i>Total, net</i>

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
Rupiah	467,747,360,331	437,765,914,602	Rupiah
Dolar AS	<u>4,947,619,518</u>	<u>9,928,155,553</u>	US Dollar
	472,694,979,849	447,694,070,155	
Dikurangi:			Less:
cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(31,940,811,952)</u>	<u>(21,734,979,072)</u>	allowance for expected credit loss
Total, neto	<u>440,754,167,897</u>	<u>425,959,091,083</u>	Total, net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
Saldo awal	21,734,979,072	19,872,213,320	Beginning balance
Penambahan (Catatan 36)	<u>10,205,832,880</u>	<u>1,862,765,752</u>	Additional (Note 36)
Saldo akhir	<u>31,940,811,952</u>	<u>21,734,979,072</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 31.940.811.952 (2022: Rp 21.734.979.072) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

The management believes that the allowance for expected credit loss as of December 31, 2023 amounting to Rp 31,940,811,952 (2022: Rp 21,734,979,072) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara material atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no material concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
Entitas:			The Entity:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 214,959,000,000	Rp 214,959,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Rupiah	Rp 50,000,000,000	Rp 50,000,000,000	Rupiah
Dolar AS	US\$ 7,462,000	US\$ 7,462,000	US Dollar

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Lancar Putra Abadi	8,320,463,551	8,310,844,357	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
PT Uomo Donna Indonesia	4,828,944,000	3,630,006,961	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
PT Prayasa Mina Tirta	2,802,000,000	685,000,000	<i>PT Prayasa Mina Tirta</i>
Kobaori Co., Ltd	2,697,459,616	2,697,459,616	<i>Kobaori Co., Ltd</i>
CV Mitra Garmindo	2,330,000,000	2,200,000,000	<i>CV Mitra Garmindo</i>
PT Taitat Putra Rejeki	1,900,276,593	1,400,276,593	<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	1,580,000,000	1,280,000,000	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
PT Ricky Griya Indah	1,313,325,000	1,313,325,000	<i>PT Ricky Griya Indah</i>
PT Putera Rejeki Garmindo	996,946,000	996,946,000	<i>PT Putera Rejeki Garmindo</i>
PT Rajawali Mas Elastic	380,000,000	400,000,000	<i>PT Rajawali Mas Elastic</i>
PT Prima Karya Garmindo	270,000,000	270,000,000	<i>PT Prima Karya Garmindo</i>
PT Ricky Multi Karya	150,000,000	-	<i>PT Ricky Multi Karya</i>
CV Kawan Sejati	60,768,000	60,768,000	<i>CV Kawan Sejati</i>
PT Mina Sukses Makmur	-	700,000,000	<i>PT Mina Sukses Makmur</i>
	<u>27,630,182,760</u>	<u>23,944,626,527</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang karyawan	1,811,569,084	1,548,824,934	<i>Employees receivables</i>
Lain-lain	5,663,076,380	5,592,349,400	<i>Others</i>
	<u>7,474,645,464</u>	<u>7,141,174,334</u>	
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(146,464,758)	(104,000,000)	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
	<u>7,328,180,706</u>	<u>7,037,174,334</u>	
Total, neto	<u>34,958,363,466</u>	<u>30,981,800,861</u>	<i>Total, net</i>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Saldo awal	104,000,000	1,388,337,945	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (penghapusbukuan)	42,464,758	(1,284,337,945)	<i>Additional (disposal)</i>
Saldo akhir	<u>146,464,758</u>	<u>104,000,000</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekpektasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 146.464.758 (2022: Rp 104.000.000) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2023 amounting to Rp 146,464,758 (2022: Rp 104,000,000) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Bahan baku	325,314,604,012	313,584,384,817	<i>Raw material</i>
Barang jadi	257,601,306,724	264,383,825,925	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	129,085,221,476	177,139,145,737	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	54,703,813,850	56,672,810,868	<i>Auxiliary and sparepart</i>
Barang dalam perjalanan	2,902,798,749	4,654,395,645	<i>Goods in transit</i>
	<u>769,607,744,811</u>	<u>816,434,562,992</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7,645,204,670)	(6,452,057,399)	<i>Provision for impairment in inventory</i>
Total, neto	<u>761,962,540,141</u>	<u>809,982,505,593</u>	<i>Total, net</i>

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Saldo awal	6,452,057,399	5,964,511,372
Penambahan (Catatan 36)	<u>1,193,147,271</u>	<u>487,546,027</u>
Saldo akhir	<u>7,645,204,670</u>	<u>6,452,057,399</u>

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 7.645.204.670 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 6.452.057.399) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 652.036.016.520 (2022: Rp 423.051.908.895). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Rupiah		
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393,368,000,000	393,368,000,000
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,176,127,749	12,068,980,633
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000

8. UANG MUKA

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Bahan baku	48,797,239,092	77,597,104,677
Mesin	10,905,836,146	10,905,836,145
Tanah	<u>3,178,899,385</u>	<u>3,178,899,385</u>
Total	<u>62,881,974,623</u>	<u>91,681,840,207</u>

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Asuransi	1,684,334,306	237,955,853
Sewa	<u>648,681,526</u>	<u>4,218,455,079</u>
Total	<u>2,333,015,832</u>	<u>4,456,410,932</u>

7. INVENTORIES (Continued)

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
	5,964,511,372	Beginning balance
	<u>487,546,027</u>	Additional (Note 36)
	<u>6,452,057,399</u>	Ending balance

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 7,645,204,670 as of December 31, 2023 (2022: Rp 6,452,057,399) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

As of December 31, 2023, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 652,036,016,520 (2022: Rp 423,051,908,895). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
	393,368,000,000	Rupiah
		The Entity:
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Subsidiaries:
	12,068,980,633	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	10,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
	77,597,104,677	Raw materials
	10,905,836,145	Machineries
	<u>3,178,899,385</u>	Land
	<u>91,681,840,207</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
	237,955,853	Insurance
	<u>4,218,455,079</u>	Rent
	<u>4,456,410,932</u>	Total

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tanah	2,686,377,869	-	Land

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas mencatat aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 2.686.377.869 yang terdiri dari 4 (empat) bidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 53.390 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah tersebut sudah terjual pada tanggal 1 Maret 2024 (Catatan 44).

On December 31, 2023, the Entity recorded non-current assets held for sale amounting to Rp 2,686,377,869 consisting of 4 (four) land plots with Building Use Rights covering an area of 53,390 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java. The land was sold on March 1, 2024 (Note 44).

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	31 Des 2023/Dec 31, 2023			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	67,306,958,094	-	-	(2,686,377,869)	64,620,580,225	Land
Bangunan dan prasarana	158,543,034,181	709,389,000	-	-	159,252,423,181	Building and infrastructure
Mesin	370,323,911,683	495,846,080	1,831,296,000	-	368,988,461,763	Machineries
Peralatan kantor	25,657,133,473	752,378,433	-	-	26,409,511,906	Office equipment
Peralatan pabrik	46,224,780,675	151,202,943	-	-	46,375,983,618	Factory equipment
Peralatan restoran	1,619,970,392	-	-	-	1,619,970,392	Restaurant equipment
Kendaraan	57,635,489,279	146,000,000	5,535,126,394	413,000,000	52,659,362,885	Vehicles
Peralatan tambak	7,558,688,909	-	-	-	7,558,688,909	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	1,531,004,137	1,958,400,000	-	-	3,489,404,137	Machineries
Kendaraan	15,825,980,066	837,678,234	-	(413,000,000)	16,250,658,300	Vehicles
Bangunan dan prasarana	3,298,700,549	-	2,935,700,549	-	363,000,000	Building and infrastructure
	755,525,651,438	5,050,894,690	10,302,122,943	(2,686,377,869)	747,588,045,316	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	96,558,265,174	6,881,116,602	-	-	103,439,381,776	Building and infrastructure
Mesin	311,942,025,424	12,977,992,013	305,216,000	-	324,614,801,437	Machineries
Peralatan kantor	24,803,700,210	524,229,328	-	-	25,327,929,538	Office equipment
Peralatan pabrik	40,897,246,784	2,961,615,711	-	-	43,858,862,495	Factory equipment
Peralatan restoran	1,619,970,395	-	-	-	1,619,970,395	Restaurant equipment
Kendaraan	55,004,654,013	1,560,295,954	5,503,684,727	157,966,667	51,219,231,907	Vehicles
Peralatan tambak	5,808,452,049	673,571,480	-	-	6,482,023,529	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	194,398,669	238,487,758	-	-	432,886,427	Machineries
Kendaraan	1,215,835,263	3,079,271,561	-	(157,966,667)	4,137,140,157	Vehicles
Bangunan dan prasarana	2,414,070,682	739,567,367	2,935,700,549	-	217,937,500	Building and infrastructure
	540,458,618,663	29,636,147,774	8,744,601,276	-	561,350,165,161	
Nilai tercatat	215,067,032,775				186,237,880,155	Carrying amount

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2022/Dec 31, 2022				31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	67,306,958,094	-	-	-	67,306,958,094	Land
Bangunan dan prasarana	158,533,764,181	9,270,000	-	-	158,543,034,181	Building and infrastructure
Mesin	357,887,226,573	1,548,356,940	2,811,671,830	13,700,000,000	370,323,911,683	Machineries
Peralatan kantor	25,319,319,517	337,813,956	-	-	25,657,133,473	Office equipment
Peralatan pabrik	44,752,510,675	1,472,270,000	-	-	46,224,780,675	Factory equipment
Peralatan restoran	1,619,970,392	-	-	-	1,619,970,392	Restaurant equipment
Kendaraan	53,621,230,733	134,000,000	5,594,241,454	9,474,500,000	57,635,489,279	Vehicles
Peralatan tambak	7,539,135,914	19,552,995	-	-	7,558,688,909	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	16,220,802,938	-	989,798,801	(13,700,000,000)	1,531,004,137	Machineries
Kendaraan	10,566,735,637	14,733,744,429	-	(9,474,500,000)	15,825,980,066	Vehicles
Bangunan dan prasarana	2,935,700,549	363,000,000	-	-	3,298,700,549	Building and infrastructure
	<u>746,303,355,203</u>	<u>18,618,008,320</u>	<u>9,395,712,085</u>	<u>-</u>	<u>755,525,651,438</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	89,700,075,474	6,858,189,700	-	-	96,558,265,174	Building and infrastructure
Mesin	286,286,765,744	14,394,052,975	1,725,251,628	12,986,458,333	311,942,025,424	Machineries
Peralatan kantor	24,122,865,724	680,834,486	-	-	24,803,700,210	Office equipment
Peralatan pabrik	37,448,892,054	3,448,354,730	-	-	40,897,246,784	Factory equipment
Peralatan restoran	1,564,255,547	55,714,848	-	-	1,619,970,395	Restaurant equipment
Kendaraan	51,023,077,219	1,775,706,583	3,725,658,121	5,931,528,332	55,004,654,013	Vehicles
Peralatan tambak	4,363,257,987	1,445,194,062	-	-	5,808,452,049	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	12,971,268,344	1,199,387,459	989,798,801	(12,986,458,333)	194,398,669	Machineries
Kendaraan	4,624,690,855	2,522,672,740	-	(5,931,528,332)	1,215,835,263	Vehicles
Bangunan dan prasarana	1,559,865,822	854,204,860	-	-	2,414,070,682	Building and infrastructure
	<u>513,665,014,770</u>	<u>33,234,312,443</u>	<u>6,440,708,550</u>	<u>-</u>	<u>540,458,618,663</u>	
Nilai tercatat	<u>232,638,340,433</u>				<u>215,067,032,775</u>	Carrying amount

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Harga perolehan	7,366,422,394	8,405,913,284	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(5,808,900,727)</u>	<u>(5,450,909,750)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	1,557,521,667	2,955,003,534	Carrying amount of sold assets
Harga jual	4,056,508,100	4,478,107,222	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	<u>2,498,986,433</u>	<u>1,523,103,688</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 32)

Pembebanan penyusutan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Harga pokok penjualan (Catatan 31)	18,887,328,223	21,847,267,474	Cost of goods sold (Note 31)
Beban penjualan (Catatan 33)	3,061,751,214	1,971,076,431	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	7,687,068,337	9,415,968,538	General and administrative expenses (Note 34)
Total	<u>29,636,147,774</u>	<u>33,234,312,443</u>	Total

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 607.132.478.343 (2022: Rp 743.488.969.979). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Entitas:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22)		
- Tanah dan bangunan	1.258.068 M ²	1.258.068 M ²
	Rp 678,096,000,000	Rp 678,096,000,000
- Mesin	Rp 118,053,000,000	Rp 118,053,000,000
PT Bank Panin Tbk (Catatan 16)		
- Tanah	2.064 M ²	2.064 M ²
	Rp 136,426,000,000	Rp 136,426,000,000
PT BCA Finance (Catatan 16)		
- Kendaraan	Rp 4,700,000,000	Nil
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 16)		
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ²	69 M ²
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 22)		
- Tanah	64 M ²	64 M ²
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 22)		
- Tanah dan bangunan	64 M ²	64 M ²
PT Bank Mega Tbk (Catatan 16)		
- Tanah dan bangunan	1.500 M ²	1.500 M ²
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16)		
- Tanah dan bangunan	2.633 M ²	2.633 M ²
- Mesin	Rp 13,108,700,000	Rp 13,108,700,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16)		
- Tanah dan bangunan	5.071 M ²	5.071 M ²
- Mesin (dalam Dolar AS)	US\$ 2,864,782	US\$ 2,864,782
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22)		
- Tanah dan bangunan	2.223 M ²	2.223 M ²
	Rp 6,770,450,000	Rp 6,770,450,000
PT BCA Finance (Catatan 22)		
- Kendaraan	Rp 1,500,000,000	Rp 1,500,000,000
PT BCA Finance (Catatan 22)		
- Kendaraan	Rp 730,000,000	Nil

11. FIXED ASSETS (Continued)

In 2023, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 607,132,478,343 (2022: Rp 743,488,969,979). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Group did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
The Entity:	
Rupiah:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22)	
Land and building	-
Machinery	-
PT Bank Panin Tbk (Note 16)	
Land	-
PT BCA Finance (Note 16)	
Vehicle	-
Subsidiaries:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 16)	
Land and building owned PT RPG Tbk	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 22)	
Land	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 22)	
Tanah dan bangunan	-
PT Bank Mega Tbk (Note 16)	
Land and building	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16)	
Land and building	-
Machinery	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16)	
Land and building	-
Machinery (in US Dollar)	-
PT Bank Central Asia Tbk (Note 22)	
Land and building	-
PT BCA Finance (Note 22)	
Vehicle	-
PT BCA Finance (Note 22)	
Vehicle	-

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	1Jan 2023/ Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Acquisition costs:
Piranti lunak komputer	1,441,997,764	-	-	1,441,997,764	Computer software license
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>4,006,627,964</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,006,627,964</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak komputer	1,415,821,625	25,238,834	-	1,441,060,459	Computer software license
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>3,980,451,825</u>	<u>25,238,834</u>	<u>-</u>	<u>4,005,690,659</u>	
Nilai tercatat	<u>26,176,139</u>			<u>937,305</u>	Carrying amount

	31 Des 2022/Dec 31, 2022			31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	1Jan 2022/ Jan 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Acquisition cost:
Piranti lunak komputer	1,441,997,764	-	-	1,441,997,764	Computer software license
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>4,006,627,964</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,006,627,964</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak komputer	1,370,689,333	45,132,292	-	1,415,821,625	Computer software license
Franchise	2,564,630,158	42	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>3,935,319,491</u>	<u>45,132,334</u>	<u>-</u>	<u>3,980,451,825</u>	
Nilai tercatat	<u>71,308,473</u>			<u>26,176,139</u>	Carrying amount

Beban amortisasi dialokasikan pada:

Amortization expenses were allocated to:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Harga pokok penjualan (Catatan 31)	2,281,244	4,125,000	Cost of goods sold (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	22,957,590	41,007,334	General and administrative expenses (Note 34)
Total	<u>25,238,834</u>	<u>45,132,334</u>	Total

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			31 Desember/ December 31 2023	
	1 Januari/ January 1 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	757,237,500	71,550,000	-	828,787,500	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>673,762,500</u>			<u>602,212,500</u>	Carrying amount

	31 Des 2022/Dec 31, 2022			31 Desember/ December 31 2022	
	1 Januari/ January 1 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	685,687,500	71,550,000	-	757,237,500	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>745,312,500</u>			<u>673,762,500</u>	Carrying amount

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>71,550,000</u>	<u>71,550,000</u>

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen PT RJS per 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.525.000.000 (2022: Rp 2.525.000.000).

13. **INVESTMENT PROPERTY** (Continued)

Depreciation expenses were allocated to:

31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
<u>71,550,000</u>

General and administrative expenses (Note 34)

Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2023 amounted to Rp 2,525,000,000 (2022: Rp 2,525,000,000) based on the current selling price by PT RJS' Management.

14. **BEBAN RENOVASI TANGGUHAN**

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Biaya perolehan	3,919,478,989	3,919,478,989
Akumulasi amortisasi	<u>(3,919,478,989)</u>	<u>(2,466,319,967)</u>
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>1,453,159,022</u>

Acquisition cost
Accumulated amortization
Carrying amount

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Beban amortisasi dialokasikan pada:		
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>1,453,159,022</u>	<u>391,947,899</u>

Amortization expenses were allocated to:
General and administrative expenses (Note 34)

15. **UANG JAMINAN**

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Uang jaminan terdiri dari:		
Perjanjian Kerjasama Penjualan	1,700,000,000	1,700,000,000
Sewa gedung	1,382,563,196	1,382,563,196
Garansi bank	<u>797,038,034</u>	<u>1,275,000,000</u>
Total	<u>3,879,601,230</u>	<u>4,357,563,196</u>

Security deposits are consist of:
Sales Cooperation Agreement
Building rent
Bank guarantee
Total

Garansi Bank

Entitas melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2023 sampai 1 April 2024. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$ 47.883,22 (setara dengan Rp 738.167.720) dan US\$ 3.818,78 (setara dengan Rp 58.870.312) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 1,250% p.a dan 1,750% p.a.

Bank Guarantee

Entity entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, the Entity must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2023 to April 1, 2024. The Entity has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$ 47,883.22 (equivalent to Rp 738,167,720) and US\$ 3,818.78 (equivalent to Rp 58,870,312) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 1.250% p.a. and 1.750% p.a. respectively.

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Entitas melakukan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang berlaku efektif tanggal 1 April 2019 sampai 31 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk SBLC/Bank Garansi/Pledge Deposit / Surety Bond /Uang Tunai. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 150.000.000 sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 5,5% p.a dan 6% p.a. Pada tahun 2020, Entitas melakukan penyesuaian jaminan pembayaran sebagai Bank Garansi dengan menambah deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sejumlah Rp 325.000.000 dengan tingkat bunga 4,25% p.a. Entitas telah menerima seluruh pencairan deposito pada April dan Mei 2023.

15. SECURITY DEPOSITS (Continued)

The Entity entered into a Novation Agreement for the Commercial and Industrial Gas Sales and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk which is effective from 1 April 2019 to 31 March 2023. Based on this agreement the Entity must provide a Payment Guarantee in the form of SBLC/Bank Guarantee/Pledge Deposit /Surety Bond/Cash. The Entity has time deposits with PT Bank Central Asia Tbk amount of Rp 800,000,000 and Rp 150,000,000 as Bank Guarantees for the agreement with interest rates of 5.5% p.a. and 6% p.a. respectively. In 2020, the Entity adjusted its payment guarantee as a Bank Guarantee by adding a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of Rp 325,000,000 with an interest rate of 4.25% p.a. The Entity has received all deposit disbursement in April and May 2023.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM LOANS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22)
Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	138,744,000,000	-	US Dollar [US\$ 9,000,000]
Rupiah	253,728,000,000	-	Rupiah
Trust Receipt (Catatan 22)			Trust Receipt (Note 22)
Dolar AS [US\$ 5.778.480]	89,081,046,447	-	US Dollar [US\$ 5,778,480]
Rupiah	30,648,062,500	-	Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Trust Receipt			Trust Receipt
Dolar AS [US\$ 5.771.482]	88,973,166,049	90,791,182,870	US Dollar [US\$ 5,771,482]
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)			PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Dolar AS [US\$ 3.474.584]	53,564,188,023	54,658,682,005	US Dollar [US\$ 3,474,584]
Rupiah	51,449,144,638	51,449,144,638	Rupiah
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	24,445,708,885	24,226,987,756	Bank Overdraft Facility
Fasilitas Pinjaman Berulang	30,000,000,000	30,000,000,000	Revolving Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Investasi	3,568,748,157	-	Investment Loan Facility
PT BCA Finance			PT BCA Finance
Fasilitas Pembiayaan Multiguna	254,131,432	-	Multipurpose Financing Facility
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT JRA	3,005,344,817	2,692,632,417	PT JRA
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT RMD	3,163,651,924	2,856,477,774	PT RMD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
PT RAJ	8,779,011,720	8,547,671,911	PT RAJ
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RTI			PT RTI
Line Facility Al Musyarakah	27,987,299,047	27,732,494,281	Line Facility Al Musyarakah
Line Facility Al Murabahah	-	1,027,367,887	Line Facility Al Murabahah
PT RGE			PT RGE
Line Facility Al Musyarakah			Line Facility Al Musyarakah
Dolar AS [US\$ 2.049.545 (2023) dan US\$ 2.248.728 (2022)]	31,595,778,166	35,374,735,606	US Dollar [US\$ 2,049,545 (2023) and US\$ 2,248,728 (2022)]
Rupiah	5,460,743,797	4,971,410,464	Rupiah
Total	<u>844,448,025,602</u>	<u>334,328,787,609</u>	Total

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas memperoleh beberapa Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

The Entity obtained Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as below:

	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/ Approval of Restructuring Credit Facility Extension No. COB1/6/633/R tanggal 25 September 2023/ dated September 25, 2023	No. KPS1/2.8/283/R tanggal 29 Desember 2021/ dated December 29, 2021	Credit Facility
Fasilitas Kredit			
• Kredit Modal Kerja (RC Terbatas) - 1			Working Capital Credit (RC Limited) - 1 •
Maksimum	US\$ 9.000.000 atau/or eqv. Rp 137,070,000,000	US\$ 9,000,000	Maximum
Jangka waktu	27 Maret 2023 - 26 Maret 2024/ 27 March 2023 - 26 March 2024	27 Maret 2021 - 26 Maret 2023/ 27 March 2021 - 26 March 2023	Term of period
Tingkat bunga per tahun	5%	4%	Interest rate p.a
• Kredit Modal Kerja Plafond - 2			Working Capital Credit Plafond - 2 •
Maksimum	Rp 254,400,000,000	Rp 254,400,000,000	Maximum
Jangka waktu	27 Maret 2023 - 26 Maret 2024/ 27 March 2023 - 26 March 2024	27 Maret 2021 - 26 Maret 2023/ 27 March 2021 - 26 March 2023	Term of period
Tingkat bunga per tahun	7% untuk fasilitas dalam IDR dan 4,5% untuk fasilitas dalam USD/ 7% for facility in IDR and 4.5% for facility in USD	6.5%	Interest rate p.a
• Plafond Letter of Credit (L/C) - Trust Receipt (T/R) (Catatan 22)			Plafond Letter of Credit (L/C) - Trust Receipt (T/R) (Note 22) •
Maksimum	US\$ 8.800.000 atau/or eqv. Rp 134,024,000,000	US\$ 8,800,000	Maximum
Jangka waktu	27 Maret 2023 - 26 Maret 2024/ 27 March 2023 - 26 March 2024	27 Maret 2021 - 26 Maret 2023/ 27 March 2021 - 26 March 2023	Term of period
Tingkat bunga per tahun	7% untuk fasilitas dalam IDR dan 4,5% untuk fasilitas dalam USD/ 7% for facility in IDR and 4.5% for facility in USD	6,5% untuk fasilitas dalam IDR dan 3,5% untuk fasilitas dalam USD/ 6,5% for facility in IDR and 3.5% for facility in USD	Interest rate p.a
• Limit Negosiasi Wesel Ekspor			Export Bill Negotiation Limits •
Maksimum	US\$ 1.700.000 atau/or eqv. Rp 25,891,000,000	US\$ 1,700,000	Maximum
Jangka waktu	27 Maret 2023 - 26 Maret 2024/ 27 March 2023 - 26 March 2024	27 Maret 2021 - 26 Maret 2023/ 27 March 2021 - 26 March 2023	Term of period

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan Exim Financing, yang diperpanjang selama 6 (enam) bulan pada setiap tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

On March 23, 2019, the Entity obtained loan Exim Financing Facility, which were extended over 6 (six) months on each maturity date, as follows:

	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/ Revolving Credit Facility Agreement No. 158/BWSI/CIB/III/2023			Bank Overdraft Facility Credit plafond Interest rete p.a Loan term
	No. 441/BWSI/CIB/IX/2023 26 Sept 2023/ dated Sept 26, 2023	28 Maret 2023/ dated March 28, 2023	No. 625/BWSI/CIB/IX/2022 30 Sep 2022/ dated Sept 30, 2022	
Fasilitas Kredit Rekening Koran				
Jumlah pagu	US\$ 5,771,482	US\$ 5,771,482	US\$ 5,771,482	
Tingkat bunga per tahun	4.2%	4.2%	4.2%	
Jangka waktu	29 Sept 23 - 27 Mar 24 Sept 29, 23 - Mar 27, 24	30 Mar - 29 Sep 2023/ Mar 30 - Sept 29, 2023	30 Sep 2022 - 30 Mar 2023/ Sept 30, 2022 - Mar 30, 2023	

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Cash Collateral minimal 20% dari nilai L/C atau SKBDN diterbitkan/Cash Collateral 20% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan.
- Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan BWSI; atau
- Cash Collateral 100% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan.

The credit facilities above are secured by:

- Cash Collateral 20% of the value L/C or SKBDN issued/Cash Collateral 20% of the value of the L/C or SKBDN issued.
- Credit facility guarantees from BWSI's partner insurance institutions; or
- Cash Collateral 100% of the value of the L/C or SKBDN issued.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas memperoleh Surat Persetujuan Penjaminan No. 0011/203/1/II/2020 yang menyatakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan penjaminan atas plafon LC/SKBDN yang diterbitkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk atas beberapa pemasok impor kapas.

On January 10, 2020, the Entity obtained a Guarantee Approval Letter No. 0011/203/1/II/2020, which stated that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provided a guarantee for the plafond LC/SKBDN, issued by PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk for several cotton import suppliers.

- Berdasarkan Surat Konfirmasi No.15028/204-1/III/2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengklaim beberapa LC/SKBDN pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk dengan total sebesar US\$ 3.474.584.
- Berdasarkan Surat Konfirmasi No.15028/204-1/III/2023, Entitas memiliki outstanding utang service charge kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar Rp 629.144.638.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor SD.176/KLD/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp 50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas atas hal ini sudah dicatat sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

- Based on Confirmation Letter No. 1508/204-1/III.2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had claimed several LC/SKBDN at PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk with a total amounted to US\$ 3,474,584.
- Based on Confirmation Letter No. 1508/204-1/III.2023, the Entity has a service charge payable to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) amounted to Rp 629,144,638.
- Based on Notification Letter No SD.176/KLD/XII/2022 dated December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that had claimed Entity's loan from PT Danareksa Finance amounted to Rp 50,820,000,000, thus the Entity's loan balance on this matter has been recorded as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk

- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek. Fasilitas ini diperpanjang selama 1 (satu) tahun pada setiap tanggal jatuh tempo.
- Pada bulan Desember 2019, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,25% per tahun (dapat direvisi setiap saat).

Akta Perubahan Kredit terakhir adalah sebagai berikut:

	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/ The Credit Facility Extension Approval Letter	
	No. 005/JAP-CBM/EXT/24 tanggal 12 Januari 2024/ dated January 12, 2024	No. 252/JAP-CBM/EXT/22 tanggal 26 Oktober 2022/ dated October 26, 2022
Pinjaman Jangka Pendek:		
▪ Fasilitas Pinjaman Berulang		
Jumlah pagu	Rp 30,000,000,000	Rp 30,000,000,000
▪ Pinjaman Rekening Koran		
Jumlah pagu	Rp 25,000,000,000	Rp 25,000,000,000
Tingkat bunga per tahun	8,5%	8%
Jangka waktu	21 Nop 2023 - 22 Nop 2024/ Nov 21, 2023 - Nov 22, 2024	21 Nop 2022 - 22 Nop 2023/ Nov 21, 2022 - Nov 22, 2023

Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 22):

▪ Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)		
Jumlah pagu	Rp 15,000,000,000	Rp 15,000,000,000
Angsuran	Rp 309.939.499 (pokok + bunga/principal + interest)	Rp 309.939.499 (pokok + bunga/principal + interest)
Jangka waktu	Des 2019 - 17 Des 2024/ Dec 2019 - Dec 17, 2024	Des 2019 - 17 Des 2024/ Dec 2019 - Dec 17, 2024

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, SHM No. 4111 seluas 1.477 M² terdaftar atas nama Paulus Gunawan dengan nilai APHT sebesar Rp 90.826.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, SHGB No. 2065 seluas 587 M² terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai APHT sebesar Rp 45.600.000.000.

PT Bank Panin Tbk

- Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility. This facility was extended over 1 (one) year, on each maturity date.
- In December 2019, the Entity obtained additional Long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 15,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement and will be due on December 17, 2024, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bore interest rate at 9.25% per annum (and will be reviewed anytime).

The latest Amendmend Credit Agreement as follows:

	The latest Amendmend Credit Agreement as follows:	
	No. 005/JAP-CBM/EXT/24 tanggal 12 Januari 2024/ dated January 12, 2024	No. 252/JAP-CBM/EXT/22 tanggal 26 Oktober 2022/ dated October 26, 2022
Pinjaman Jangka Pendek:		
▪ Fasilitas Pinjaman Berulang		
Jumlah pagu	Rp 30,000,000,000	Rp 30,000,000,000
▪ Pinjaman Rekening Koran		
Jumlah pagu	Rp 25,000,000,000	Rp 25,000,000,000
Tingkat bunga per tahun	8,5%	8%
Jangka waktu	21 Nop 2023 - 22 Nop 2024/ Nov 21, 2023 - Nov 22, 2024	21 Nop 2022 - 22 Nop 2023/ Nov 21, 2022 - Nov 22, 2023

Short-term Loan:
Revolving Loan Facility ▪
Credit plafond
Bank Overdraft ▪
Credit plafond
Interest rete per annum
Loan term

Long-term Loan (Note 22):
Fixed Capital Installment Loan (PTMA) ▪
Credit plafond
Installment

The credit facilities above are secured by:

- Land and buildings on Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta, SHM No. 4111 covering an area of 1,477 M² registered in the name of Paulus Gunawan with an APHT value of Rp 90,826,000,000;
- Land and buildings on Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta, SHGB No. 2065 covering an area of 587 M² registered in the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with an APHT value of Rp 45,600,000,000.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT BCA Finance

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1204004109-PK-003, No. 1204004109-PK-004, No. 1204044109-PK-005, dan No. 1204004109-PK-006 tanggal 17 Februari 2023, Entitas memperoleh 4 (empat) Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan total keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 4.771.906.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh empat fasilitas ini adalah sebesar Rp 2.900.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga flat 13,46% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 4 (empat) kendaraan dengan total keseluruhan senilai Rp 4.700.000.000 (Catatan 11).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 September 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Tbk yang bersifat *revolving/uncommitted*. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo.

Akta Perubahan Kredit terakhir adalah sebagai berikut:

	Persetujuan Perpanjangan (Tambah Plafond) Fasilitas Kredit/ The Credit Facility Extension (Additional Plafond) Approval Letter			
	No. 036/SME/609/0224 tanggal 29 Febr 2024/ dated Febr 29, 2024	No. 110/OL/Pemuda/2023 tanggal 24 Febr 2023/ dated Febr 24, 2023	No. 105/OL/Pemuda/2022 tanggal 03 Okt 2022/ dated Oct 03, 2022	
Fasilitas Kredit Rekening Koran				Bank Overdraft Facility
Jumlah pagu	Rp 3,800,000,000	Rp 3,800,000,000	Rp 3,200,000,000	Credit plafond
Tingkat bunga per tahun	11.5%	11.5%	12%	Interest rete per annum
Jangka waktu	3 Okt 2023 - 3 Okt 2024/ Oct 3, 2023 - Oct 3, 2024	3 Okt 2022 - 3 Okt 2023/ Oct 3, 2022 - Oct 3, 2023	3 Okt 2022 - 3 Okt 2023/ Oct 3, 2022 - Oct 3, 2023	Loan term

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- › 2 (dua) bidang tanah dan bangunan SHGB No. 1641 dan No. 1642 milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, masing-masing seluas 69 M² dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.800.000.000 (2022: Rp 3.200.000.000);
- › Persediaan barang dagangan milik JRA dengan nilai penjaminan sebesar Rp 11.176.127.749 (2022: Rp 12.068.980.633).

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- › JRA wajib mengaktifkan mutasi usaha di Danamon;
- › Mengasuransikan atas biaya JRA semua aset yang dijaminkan pada entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau entitas asuransi yang ditunjuk oleh Danamon dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT BCA Finance

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1204004109-PK-003, No. 1204004109-PK-004, No. 1204044109-PK-005, and No.1204004109-PK-006 dated February 17, 2023, Entity obtained 4 (four) Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with total asset amounted Rp 4,771,906,000, where the total value financed by these four facilities are Rp 2,900,000,000, with a term of 12 months with a flat interest rate of 13.46% per annum.

The financing facilities are secured by 4 (four) vehicles with total value of Rp 4,700,000,000 (Note 11).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 15, 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), a Subsidiary, obtained a revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility is extended every year when due.

The latest Amendmend Credit Agreeemt as follows:

	Persetujuan Perpanjangan (Tambah Plafond) Fasilitas Kredit/ The Credit Facility Extension (Additional Plafond) Approval Letter			
	No. 036/SME/609/0224 tanggal 29 Febr 2024/ dated Febr 29, 2024	No. 110/OL/Pemuda/2023 tanggal 24 Febr 2023/ dated Febr 24, 2023	No. 105/OL/Pemuda/2022 tanggal 03 Okt 2022/ dated Oct 03, 2022	
Fasilitas Kredit Rekening Koran				Bank Overdraft Facility
Jumlah pagu	Rp 3,800,000,000	Rp 3,800,000,000	Rp 3,200,000,000	Credit plafond
Tingkat bunga per tahun	11.5%	11.5%	12%	Interest rete per annum
Jangka waktu	3 Okt 2023 - 3 Okt 2024/ Oct 3, 2023 - Oct 3, 2024	3 Okt 2022 - 3 Okt 2023/ Oct 3, 2022 - Oct 3, 2023	3 Okt 2022 - 3 Okt 2023/ Oct 3, 2022 - Oct 3, 2023	Loan term

The credit facilities above are secured by:

- › 2 (two) land and buildings SHGB No. 1641 and No. 1642, owned by PT Ricky Putra Globalindo Tbk, located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² with the value of coverage of Rp 3,800,000,000 (2022: Rp 3,200,000,000);
- › JRA's inventories with guaranteed value of Rp 11,176,127,749 (2022: Rp 12,068,980,633).

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- › JRA is required to activate business mutations in Danamon;
- › Insuring the cost of JRA of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by Danamon with a minimum coverage value of a specified value.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian Kredit ini diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo, dan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman terakhir dengan No. 0517/KWII/SPPJ/2023 pada tanggal 11 Juli 2023 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024, jumlah pinjaman tersebut sebesar Rp 3.500.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman 10,25% per tahun (2022: 10,25% per tahun).

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas *Installment Loan I* dan Fasilitas *Installment Loan II* (Catatan 22).

PT Bank Mega Tbk

Pada tahun 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp 9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2024. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,75% p.a.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Pada tahun 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya, Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (Surat Persetujuan) dari Muamalat terakhir adalah sebagai berikut:

	Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing		
	No. 036/OL/SCM/JKT- EAST/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023/ dated July 20, 2023		No. 084/OL/JKT1/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022/ dated July 18, 2022
▪ <i>Line Facility</i> Al Musyawarah			Al Musyawarah Revolving Line Facility ▪
Jumlah pagu	Rp 28,000,000,000		Credit plafond
▪ <i>Line Facility</i> Al Musyawarah - <i>On Liquidation</i>			Al Musyawarah Revolving Line Facility - <i>On Liquidation</i> ▪
Jumlah pagu	Dilunasi/Paid off	Rp 2,000,000,000	Credit plafond
Jangka waktu	30 Juni 2023 - 30 Juni 2024/ June 30, 2023 - June 30, 2024	30 Juni 2022 - 30 Juni 2023/ June 30, 2022 - June 30, 2023	Loan term

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 18, 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), a Subsidiary, obtained a Local Credit Facility (Bank Overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk. This facility was extended every year, at maturity, and the latest Loan Term Extension with No. 0517/KWII/SPPJ/2023 on July 11, 2023 which will be ended on July 11, 2024, the loan amount is Rp 3,500,000,000, with an interest rate of 10.25% per annum (2022: 10.25% per annum).

The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 22).

PT Bank Mega Tbk

In 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), a Subsidiary, obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp 9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2023 and will be due on December 14, 2024. The loan interest rate is 12.75% p.a.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

In 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, that is extended annually, and the last Letter of Approval in Principle for Financing (Letter of Approval) from Muamalat are as follows:

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:

- › Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jl. Pluit Samudera No 11-12 Blok C No, 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- › Tanah dan bangunan di Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- › Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700.000;
- › Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- › Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000;
- › Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Personal Guarantee dari Bapak Ricky Gunawan.

Pada tahun 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan *Line Facility* Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit *Line Facility Al Musyarakah I - Revolving* dan *Line Facility Wakalah Bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II*, yang pada awalnya berupa pinjaman jangka panjang, yang kemudian sejak tahun 2019, berubah menjadi pinjaman jangka pendek, yang diperpanjang setiap jatuh tempo, terakhir dengan pada tanggal 18 Juli 2022, RGE mendapatkan surat persetujuan perpanjangan prinsip pembiayaan, dengan jangka waktu yang berakhir pada Juni 2023. Margin pinjaman 12% p.a *subject to change*. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$ 2.049.545 dan Rp 5.460.743.797 (2022: US\$ 2.248.728 dan Rp 4.971.410.464).

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:

- › Land and residential buildings on Jl. Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;
- › Land and buildings on Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;
- › All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp 13,108,700,000;
- › Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp 50,000,000,000;
- › Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000;
- › Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;¹
- › Personal Guarantee from Mr. Ricky Gunawan.

In 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained loan facility, in the form of financing for the *Line Facility* Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit *Line Facility Al Musyarakah I - Revolving* and *Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II*, which were originally as a long-term loans, and then since 2019, was changed to short term loans, which are renewed at the maturity date, lastly on July 18, 2022, RGE received a letter of approval for the extension of the principle of financing, will be due in June 2023. Loan margin of 12% per annum. The outstanding loans as of December 31, 2023 amounted to US\$ 2,049,545 and Rp 5,460,743,797 (2022: US\$ 2,248,728 and Rp 4,971,410,464).

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/
Letter of Approval in Principle for Financing

	No. 035/OL/SCM/JKT- EAST/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023/ dated July 20, 2023	No. 083/OL/CLR/JKT1/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022/ dated July 18, 2022	
▪ <i>Line Facility</i> Al Musyarakah I Jumlah pagu	US\$ 2,250,000	US\$ 2,500,000	<i>Al Musyarakah I Line Facility</i> ▪ Credit plafond
▪ <i>Line Facility</i> Al Musyarakah II Jumlah pagu	Rp 6,000,000,000	Rp 6,000,000,000	<i>Al Musyarakah II Line Facility</i> ▪ Credit plafond
Jangka waktu	30 Juni 2023 - 30 Juni 2024/ June 30, 2023 - June 30, 2024	30 Juni 2022 - 30 Juni 2023/ June 30, 2022 - June 30, 2023	Loan term

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

The loan facilities are secured by:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$ 850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 7.462.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Land and residential buildings located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;
- An apartment building located at CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$ 2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$ 850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 7,462,000;
- *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

17. UTANG USAHA

17. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By suppliers :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	8,198,864,192	6,609,508,336	Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
PT Taitat Putra Rejeki	7,537,957,530	4,885,408,522	PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia	7,048,533,061	7,647,520,254	PT Uomo Donna Indonesia
Toyo Knit Co., Ltd	4,300,140,115	-	Toyo Knit Co., Ltd
CV Mitra Garmino	3,804,314,326	4,956,635,070	CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,070,854,521	2,922,113,673	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Rajawali Mas Elastic	1,581,677,412	783,128,438	PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmino	1,341,393,348	1,685,529,197	PT Prima Karya Garmino
CV Mahkota Tunas Abadi	811,670,735	2,622,573,326	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Gunze Socks Indonesia	573,685,696	937,288,625	PT Gunze Socks Indonesia
PT Putra Rejeki Garmino	313,384,542	266,713,122	PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Global Solution	244,017,522	249,331,500	PT Ricky Global Solution
PT Prayasa Mina Tirta	212,100,000	-	PT Prayasa Mina Tirta
Kobaori Co., Ltd	200,163,095	289,807,544	Kobaori Co., Ltd
CV RR Lifestyle	146,646,103	363,562,202	CV RR Lifestyle
CV Putra Jaya Perkasa	88,576,694	-	CV Putra Jaya Perkasa
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,750,000	2,750,000	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi	-	1,681,698,998	PT Lancar Putra Abadi
Shanghai Kobayashi Woven Label	-	129,773,010	Shanghai Kobayashi Woven Label
	38,476,728,892	36,033,341,817	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pemasok dalam negeri	48,973,360,591	77,130,917,708	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	1,127,866,787	5,292,576,027	<i>Foreign suppliers</i>
	50,101,227,378	82,423,493,735	
Total	88,577,956,270	118,456,835,552	Total

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Belum jatuh tempo	75,641,473,028	101,736,601,735
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	8,771,247,710	11,838,075,886
31 - 60 hari	2,840,491,987	3,522,009,666
> 60 hari	1,324,743,545	1,360,148,265
Total	<u><u>88,577,956,270</u></u>	<u><u>118,456,835,552</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Rupiah	74,750,922,081	106,135,170,635
Dolar AS	13,827,034,189	12,321,664,917
Total	<u><u>88,577,956,270</u></u>	<u><u>118,456,835,552</u></u>

Not yet due
Past due:
< 30 days
31 – 60 days
> 60 days
Total

17. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

c. By Currency :

Rupiah
US Dollar
Total

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Pihak berelasi:		
Gunze Limited Apparel Company	24,665,600,000	28,709,075,000
CV Mitra Garmindo	1,230,000,000	1,317,259,698
PT Uomo Donna Indonesia	1,000,000,000	1,466,677,093
Yuyuantang	516,140,000	-
PT Taitat Putra Rejeki	250,000,000	1,070,000,000
PT Ricky Multi Karya	113,500,000	113,500,000
PT Putra Rejeki Garmindo	100,000,000	-
Toyo Knit Co., Ltd	-	1,377,783,909
CV Kawan Sejati	-	385,200,000
	<u>27,875,240,000</u>	<u>34,439,495,700</u>
Pihak ketiga	4,673,682,478	4,252,714,295
Total	<u><u>32,548,922,478</u></u>	<u><u>38,692,209,995</u></u>

Gunze Limited Apparel Company

Utang kepada Gunze Limited Apparel Company merupakan utang PT Ricky Gunze, Entitas Anak, yang digunakan untuk modal kerja. Atas utang ini tidak didukung dengan Perjanjian Pinjaman Formal secara tertulis dan tidak disertai skedul pembayaran yang pasti, tetapi dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 2,39% sampai 3,79% p.a. Saldo per 31 Desember 2023 sebesar US\$ 1.600.000 (2022: US\$ 1.825.000).

18. OTHER PAYABLES

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Pihak berelasi:		
Gunze Limited Apparel Company	24,665,600,000	28,709,075,000
CV Mitra Garmindo	1,230,000,000	1,317,259,698
PT Uomo Donna Indonesia	1,000,000,000	1,466,677,093
Yuyuantang	516,140,000	-
PT Taitat Putra Rejeki	250,000,000	1,070,000,000
PT Ricky Multi Karya	113,500,000	113,500,000
PT Putra Rejeki Garmindo	100,000,000	-
Toyo Knit Co., Ltd	-	1,377,783,909
CV Kawan Sejati	-	385,200,000
	<u>27,875,240,000</u>	<u>34,439,495,700</u>
Pihak ketiga	4,673,682,478	4,252,714,295
Total	<u><u>32,548,922,478</u></u>	<u><u>38,692,209,995</u></u>

Gunze Limited Apparel Company

Loan to Gunze Limited Apparel Company represented loan of PT Ricky Gunze, its Subsidiary, which was used for working capital. This loan is not supported by a written formal loan agreement and not accompanied by a fixed payment schedule, but bears interest rate ranging from 2.39% to 3.79% p.a. Outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to US\$ 1,600,000 (2022: US\$ 1,825,000).

19. PERPAJAKAN

19. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak penghasilan pasal 28A			<i>Income tax article 28A</i>
Tahun 2023	617,524,939	-	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	950,224,750	950,224,750	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	-	1,036,138,271	<i>Year 2021</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan pasal 28A	1,850,247,437	2,577,355,366	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak pertambahan nilai	9,733,272,830	10,847,201,498	<i>Value added tax</i>
Total	13,151,269,956	15,410,919,885	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	599,999	1,999,999	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	209,189,442	230,911,805	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	96,738,400	89,298,675	<i>Income tax article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	733,220,787	629,752,594	<i>Value added tax</i>
	1,039,748,628	951,963,073	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2,096,371,857	1,178,067,868	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	777,309,585	468,084,041	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1,584,478,335	1,129,100,808	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	584,764,772	339,192,892	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	602,285,219	192,346,274	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	1,194,990,787	1,807,574,979	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	3,387,924,115	1,350,766,922	<i>Value added tax</i>
	10,228,124,670	6,465,133,784	
Total	11,267,873,298	7,417,096,857	<i>Total</i>

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(59,781,751,844)	(66,227,659,596)
Dikurangi: Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	<u>638,191,189</u>	<u>3,563,325,349</u>
Rugi sebelum taksiran pajak Entitas	<u>(59,143,560,655)</u>	<u>(62,664,334,247)</u>
Koreksi fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Biaya pajak	4,987,866,285	2,738,753,284
Perjalanan dinas	768,853,997	744,815,799
Beban penyusutan gedung	2,425,237,399	2,881,053,599
Jamuan dan sumbangan	4,799,338,796	2,071,938,297
Tunjangan pajak penghasilan	2,002,806,893	1,812,319,897
Beban penyusutan sewa	756,069,606	755,190,985
Beban asuransi	618,083,228	679,840,785
Bahan bakar dan transportasi	1,207,408,533	1,353,669,009
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	704,994,087	671,666,620
Iuran keamanan	74,027,600	63,630,375
Beban utilitas	674,725,543	1,782,676,086
Beban rumah tangga	1,523,471,449	106,904,450
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(165,817,297)	(169,051,165)
Penghasilan service charge	(3,091,879,000)	(529,000,000)
Penghasilan sewa	(9,929,117,272)	(6,325,309,545)
Biaya pinjaman	46,923,489,489	24,508,364,184
Beban lain-lain	1,089,401,073	1,442,771,634
Total beda tetap	<u>55,368,960,409</u>	<u>34,590,234,294</u>
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	863,717,653	62,794,713
Imbalan pascakerja	335,243,256	(3,095,301,865)
Laba penjualan aset tetap	(325,688,108)	(2,516,416,667)
Angsuran sewa guna usaha	(3,161,544,760)	(4,639,200,178)
Penyusutan sewa guna usaha	2,826,000,000	2,402,683,333
Rugi penurunan nilai piutang	7,729,245,953	351,271,025
Rugi penurunan nilai persediaan	1,193,147,271	390,281,818
Total beda temporer	<u>9,460,121,265</u>	<u>(7,043,887,821)</u>
Estimasi laba kena pajak	5,685,521,000	(35,117,987,000)
Akumulasi rugi pajak:		
Tahun 2022	(35,117,987,000)	-
Tahun 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)	(47,267,312,456)	(71,050,781,000)
Tahun 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)	(62,452,846,582)	(71,863,588,000)
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(139,152,625,038)</u>	<u>(178,032,356,000)</u>

c. Current Tax

A reconciliation between consolidated loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Loss before tax per consolidated statement of profit and loss		
Less :		
Loss before estimated tax of Subsidiaries		
Loss before tax - The Entity		
Fiscal adjustments consisted of:		
Permanent difference:		
Tax penalty		
Travelling		
Depreciation of building		
Entertainment and donation		
Income tax allowance		
Depreciation of rent		
Insurance expenses		
Fuel and transportation		
Maintenance and repair of office vehicles		
Security fee		
Utilities expenses		
Household expenses		
Interest income subject to final tax		
Service charge income		
Rent income		
Borrowing cost		
Other expenses		
Total permanent differences		
Temporary differences:		
Depreciation of fixed assets		
Post-employment benefits		
Gain on sale of fixed assets		
Lease installments		
Depreciation of leased assets		
Loss on impairment of receivables		
Loss on impairment in inventory		
Total temporary differences		
Estimated taxable income		
Accumulated fiscal loss:		
Year 2022		
Year 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)		
Year 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)		
Total accumulated fiscal loss		

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Taksiran pajak penghasilan: 19% (17%)	-	-	Estimated income tax : 19% (17%)
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	123,551,900	128,863,000	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	493,973,039	821,361,750	Income tax art 23
	<u>617,524,939</u>	<u>950,224,750</u>	
Estimasi utang pajak penghasilan badan (lebih bayar)	<u>(617,524,939)</u>	<u>(950,224,750)</u>	Estimated corporate income tax payable (overpayment)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Des 2023/Dec 31, 2023				
	1 Januari/ January 1 2023	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31 2023	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(1,087,011,770)	102,225,614	-	(984,786,156)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(4,305,697,119)	(63,753,504)	-	(4,369,450,623)	Finance lease
Penurunan nilai piutang	3,210,580,662	1,468,556,731	-	4,679,137,393	Impairment of receivables
Imbalan pascakerja	4,843,211,338	63,696,219	429,093,045	5,336,000,602	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	1,133,489,916	226,697,981	-	1,360,187,897	Impairment in inventory
	<u>3,794,573,027</u>	<u>1,797,423,041</u>	<u>429,093,045</u>	<u>6,021,089,113</u>	
Entitas Anak	5,730,552,608	1,106,914,409	182,393,181	7,019,860,198	Subsidiaries
Total	<u>9,525,125,635</u>	<u>2,904,337,450</u>	<u>611,486,226</u>	<u>13,040,949,311</u>	Total
	31 Des 2022/Dec 31, 2022				
	1 Januari/ January 1 2022	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31 2022	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(555,473,746)	(531,538,024)	-	(1,087,011,770)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(3,472,257,979)	(833,439,140)	-	(4,305,697,119)	Obligation under capital lease
Penurunan nilai piutang	2,812,908,728	397,671,934	-	3,210,580,662	Impairment of receivables
Imbalan pascakerja	3,814,282,372	1,052,419,550	(23,490,584)	4,843,211,338	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	947,827,279	185,662,637	-	1,133,489,916	Impairment in inventory
	<u>3,547,286,654</u>	<u>270,776,957</u>	<u>(23,490,584)</u>	<u>3,794,573,027</u>	
Entitas Anak	5,011,444,737	962,237,290	(243,129,419)	5,730,552,608	Subsidiaries
Total	<u>8,558,731,391</u>	<u>1,233,014,247</u>	<u>(266,620,003)</u>	<u>9,525,125,635</u>	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak

Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 18 Maret 2024, Entitas menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. S-104/RIKSIS/KPP.0708/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 14.483.903.789 dan Rp 400.027.170.

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 27 Maret 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00036/406/21/054/23 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 47.267.312.456 dan Rp 261.661.677. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 27 April 2023.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 19 April 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00060/406/20/054/22 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 62.452.846.582 dan Rp 763.658.524. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 30 Mei 2022.

f. Beban Pajak, Neto

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Pajak kini:		
Entitas	-	-
Entitas Anak	<u>(3,792,440,370)</u>	<u>(4,381,152,734)</u>
Total beban pajak kini	<u>(3,792,440,370)</u>	<u>(4,381,152,734)</u>
Pajak tangguhan:		
Entitas	1,797,423,041	270,776,957
Entitas Anak	1,106,914,409	962,237,290
Total manfaat pajak tangguhan, neto	<u>2,904,337,450</u>	<u>1,233,014,247</u>
Total	<u>(888,102,920)</u>	<u>(3,148,138,487)</u>

19. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment

Fiscal Year 2022

On March 18, 2024, the Entity received the Notice of Tax Audit Findings (SPHP) No. S-104/RIKSIS/KPP.0708/2024 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp 14,483,903,789 and Rp 400,027,170 respectively.

Fiscal Year 2021

On March 27, 2023, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00036/406/21/054/23 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2021 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp 47,267,312,456 and Rp 261,661,677 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 27, 2023.

Fiscal Year 2020

On April 19, 2022, the Entity received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00060/406/20/054/22 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2020 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp 62,452,846,582 and Rp 763,658,524 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on May 30, 2022.

f. Tax Expenses, Net

Current tax:
The Entity
Subsidiaries
Total current tax expenses
Deferred tax:
The Entity
Subsidiaries
Total deferred tax income, net
Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

f. **Beban Pajak, Neto** (Lanjutan)f. **Tax Expenses, Net** (Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(59,781,751,844)	(66,227,659,596)	Loss before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	638,191,189	3,563,325,349	Loss before tax Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Entitas	(59,143,560,655)	(62,664,334,247)	Loss before tax the Entity
Tarif pajak yang berlaku 19% (17%)	(11,237,276,524)	(11,906,223,507)	Tax applicable rate at 19% (17%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect of permanent differences:
Biaya pajak	947,694,594	520,363,124	Tax penalty
Perjalanan dinas	146,082,259	141,515,002	Travelling
Biaya penyusutan gedung yang disewa	460,795,106	547,400,184	Depreciation of rent building
Jamuan dan sumbangan	911,874,371	393,668,276	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	380,533,310	344,340,780	Income tax allowance
Biaya penyusutan sewa	143,653,225	143,486,287	Depreciation of rent
Beban asuransi	117,435,813	129,169,749	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	229,407,621	257,197,112	Fuel and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	133,948,877	127,616,658	Maintenance and repair of office vehicles
luran keamanan	14,065,244	12,089,771	Security fee
Beban utilitas	128,197,853	338,708,456	Utilities expenses
Beban rumah tangga	289,459,575	20,311,846	Household expenses
Penghasilan bunga	(31,505,286)	(32,119,721)	Interest income
Penghasilan service charge	(587,457,010)	(100,510,000)	Service charge income
Penghasilan sewa	(1,886,532,282)	(1,201,808,814)	Rent income
Biaya pinjaman	8,915,463,003	4,656,589,195	Borrowing cost
Beban lain-lain	206,986,204	274,126,610	Other expenses
Rugi fiskal tahun berjalan	(966,538,570)	5,970,057,790	Current year's tax loss
Penyesuaian atas dampak perubahan tarif pajak	(113,710,424)	(906,755,755)	Adjustment for the impact of changes in tax rate
Beban pajak - Entitas	(1,797,423,041)	(270,776,957)	Tax expenses - the Entity
Beban pajak - Entitas Anak	2,685,525,961	3,418,915,444	Tax expenses - Subsidiaries
Total pajak penghasilan	<u>888,102,920</u>	<u>3,148,138,487</u>	Total tax benefit

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan mulai Tahun Pajak 2022 menjadi 22% dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

19. TAXATION (Continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

Based in Law No. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulation" Government establish a single rate or Corporate Income Tax start from Fiscal Year 2022 to be 22% and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
Pesangon	8,908,921,495	-	Severance pay
Gaji	5,578,131,123	4,693,528,461	Salaries
Listrik	1,228,133,292	521,128,530	Electricity
Lain-lain	3,796,380,562	4,445,624,992	Others
Total	<u><u>19,511,566,472</u></u>	<u><u>9,660,281,983</u></u>	Total

20. ACCRUED EXPENSES

21. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan sebesar Rp 2.202.708.880 per tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 1.332.900.176) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

21. ADVANCE RECEIVED

Sales advance amounted to Rp 2,202,708,880 as of December 31, 2023 (2022: Rp 1,332,900,176) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

22. LONG TERM LOANS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Term Loan</i>	295,010,814,589	301,910,814,589	<i>Term Loan</i>
Kredit Modal Kerja (Catatan 16)			<i>Working Capital Facility (Note 16)</i>
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	-	141,579,000,000	<i>US Dollar [US\$ 9,000,000]</i>
Rupiah	-	253,728,000,000	<i>Rupiah</i>
<i>Trust Receipt (Catatan 16)</i>			<i>Trust Receipt (Note 16)</i>
Dolar AS [US\$ 7.729.914 (2022)]	-	121,599,304,897	<i>US Dollar [US\$ 7,729,914(2022)]</i>
PT Bank Panin Tbk (Catatan 16)			<i>PT Bank Panin Tbk (Note 16)</i>
<i>Fasilitas Pinjaman Investasi</i>	-	6,845,525,847	<i>Investment Loan Facility</i>
Entitas Anak:			<i>The Subsidiary's Entity:</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT RMD	2,222,916,665	2,847,916,667	<i>PT RMD</i>
PT Bank Mestika Dharma Tbk			<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
PT JRA	526,777,750	670,185,511	<i>PT JRA</i>
PT RJS	563,979,470	703,860,969	<i>PT RJS</i>
PT BCA Finance			<i>PT BCA Finance</i>
PT RGE	70,096,200	490,673,400	<i>PT RGE</i>
PT RTI	439,229,866	-	<i>PT RTI</i>
Total	298,833,814,540	830,375,281,880	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian lancar	(10,195,383,280)	(528,418,325,204)	<i>Less: Current maturity</i>
Total pinjaman bank jangka panjang	288,638,431,260	301,956,956,676	<i>Long-term portion</i>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas memperoleh beberapa Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

The Entity obtained Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as below:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/

Approval of Restructuring Credit Facility Extension

No. COB1/6/633/R

No. KPS1/2.8/283/R

tanggal 25 September 2023/

tanggal 29 Desember 2021/

dated September 25, 2023

dated December 29, 2021

Fasilitas Kredit

Credit Facility

• Kredit Modal Kerja <i>Term Loan - 1</i>			<i>Term Loan Working Capital Credit - 1</i>
Maksimum	Rp 140,760,000,000	Rp 147,460,000,000	<i>Maximum</i>
Jangka waktu	20 Nop 2020 - 19 Nop 2025/ 20 Nov 2020 - 19 Nov 2025	20 Nop 2020 - 19 Nop 2025/ 20 Nov 2020 - 19 Nov 2025	<i>Term of period</i>
Tingkat bunga per tahun	7%	7%	<i>Interest rate p.a</i>
• Kredit Modal Kerja <i>Term Loan - 2</i>			<i>Term Loan Working Capital Credit - 2</i>
Maksimum	Rp 157,125,814,589	Rp 158,280,814,589	<i>Maximum</i>
Jangka waktu	20 Nop 2020 - 19 Nop 2025/ 20 Nov 2020 - 19 Nov 2025	20 Nop 2020 - 19 Nop 2025/ 20 Nov 2020 - 19 Nov 2025	<i>Term of period</i>
Tingkat bunga per tahun	7%	7%	<i>Interest rate p.a</i>

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Financial Covenants

- › *Current Ratio* minimal 1;
- › *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 yang wajib terpenuhi paling lambat pada Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2025;
- › *Debt Service Coverage* minimal 100%; yang wajib terpenuhi paling lambat pada Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2024;
- › *Rasio Coverage* piutang + persediaan + Uang Muka Pembelian terhadap KMK (termasuk tagihan akseptasi LC/TR) + utang dagang minimal 115%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total luas tanah 122.329 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 217.036.000.000;
- › Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan total luas tanah 2.713 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 86.172.000.000;
- › Tanah di Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 75.127 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 57.720.000.000;
- › Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M², total luas bangunan 57.194 M² dan total luas sarana pelengkap 2.263 M² dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 251.682.000.000;
- › Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 781 M² dan total luas bangunan 630 M² dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 5.287.000.000;
- › Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 463 M², total luas bangunan 410 M², dan sarana pelengkap dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 3.212.000.000;
- › Tanah dan bangunan rumah di Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya atas nama Ricky Gunawan dengan total luas tanah 456 M² dan luas bangunan 361 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.034.000.000;
- › Tambak Udang di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka dengan luas tanah 753.400 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 34.656.000.000;
- › Tambak Udang di Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka dengan luas tanah 54.052 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 17.297.000.000;

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Financial Covenants

- › *Current Ratio* at least 1;
- › *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5 which must be fulfilled no later than the Audited Financial Report 31 December 2025;
- › *Debt Service Coverage* at least 100% which must be fulfilled no later than the Audited Financial Report 31 December 2024;
- › *Rasio Coverage Ratio of Receivables + Inventories + Advance Purchasing Payment for against KMK (including LC/TR acceptance bills) + accounts payable* at least 115%.

The credit facilities are secured by:

- › Land and buildings on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total land area of 122,329 M² with mortgage right of Rp 217,036,000,000;
- › Land and office and warehouse buildings on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a total land area of 2,713 M² with mortgage right of Rp 86,172,000,000;
- › Land on Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total land area of 75,127 M² with mortgage right of Rp 57,720,000,000;
- › Land and factory building on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total land area of 128,265 M², a total building area of 57,194 M² and total supplementary facilities of 2,263 M² with a total mortgage right of Rp 251,682,000,000;
- › Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 781 M² and a total building area of 630 M² with a total mortgage right of Rp 5,287,000,000;
- › Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 463 M², a total building area of 410 M², and supplementary facilities with a total mortgage right of Rp 3,212,000,000;
- › Land and house building on Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya on behalf of Ricky Gunawan with a total land area of 456 M² and a total building area of 361 M² with a total mortgage right of Rp 5,034,000,000;
- › Shrimp Pond on Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Pagarawan Village, Kec. Merawang, Kab. Bangka with a land area of 753,400 M² with a total mortgage right of Rp 34,656,000,000;
- › Shrimp Pond on Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka with a land area of 54,052 M² with a total mortgage right of Rp 17,297,000,000;

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- › Penjaminan LPEI yang bersifat sementara dan dapat dilepas apabila program penjaminan selesai dengan nilai taksasi sebesar Rp 63.000.000.000;
- › Tanah, bangunan, dan mesin-mesin di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan luas tanah 59.624 M² dengan total nilai taksasi tanah dan bangunan sebesar Rp 92.740.000.000 dan nilai pengikatan mesin sebesar Rp 111.955.000.000;
- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nilai pengikatan sebesar Rp 312.000.000;
- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai pengikatan sebesar Rp 6.098.000.000;
- › Piutang usaha atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan Rp 214.959.000.000;
- › Persediaan atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan Rp 393.368.000.000;
- › *Personal guarantee* atas nama Paulus Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 61 tanggal 30 Maret 2011;
- › *Personal guarantee* atas nama Andrian Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 62 tanggal 30 Maret 2011.

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset atas jaminan pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, oleh Perusahaan Jasa Penilai Independen terdaftar KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, total nilai pasar aset jaminan adalah sebesar Rp 923.409.964.440 dengan masa berlaku dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 7 Desember 2022, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Installment Loan I* sebesar Rp 1.000.000.000, Fasilitas *Installment Loan II* sebesar Rp 1.125.000.000 dan Fasilitas *Installment Loan III* sebesar Rp 1.000.000.000 kepada RMD, dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000, tanah dan bangunan dengan SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 11).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- › *LPEI guarantee that is temporary and can be released if the guarantee program is completed with an estimated value of Rp 63,000,000,000;*
- Land, buildings, and machines on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a land area of 59,624 M² with a total estimated value of land and building amounted of Rp 92,740,000,000 and total mortgage right of machines amounted of Rp 111,955,000,000;*
- › *The machines are located on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a mortgage right of Rp 312,000,000;*
- › *The machines are located on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with mortgage right of Rp 6,098,000,000;*
- › *Receivables on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with a mortgage right of Rp 214,959,000,000;*
- › *Inventories on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with a mortgage right of Rp 393,368,000,000;*
- › *Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan with Borgtocht Deed No. 61 dated March 30, 2011;*
- › *Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan with Borgtocht Deed No. 62 dated March 30, 2011.*

Based on the Asset Valuation Report on the loan guarantee of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, by the Independent Appraiser registered with KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, the total market value of the collateral assets amounted Rp 923,409,964,440 with a validity period from 2022 to 2024.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary

Based on the Notification of Credit Granting dated December 7, 2022, BCA agreed to provide an *Installment Loan I Facility* of Rp 1,000,000,000, an *Installment Loan II Facility* of Rp 1,125,000,000 and an *Installment Loan III Facility* of Rp 1,000,000,000 to RMD, for a period of 60 months with interest rate of 10.25% per annum.

The loan facility is secured by land and building with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp 2,329,101,000, SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M², with mortgage rights of Rp 4,441,349,000 (Note 11).

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma Tbk

▪ **PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Nomor: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 tanggal 12 November 2021, JRA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 800.000.000. Jangka waktu kredit selama 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp 16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 2716, seluas 64 M², terletak di Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. SHGB tersebut berakhir tanggal 25 September 2031 (Catatan 11).

▪ **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 25 Maret 2022, RJS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 800.000.000, dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan, terhitung tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2027, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp 16.997.635,20.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah seluas 64 M² dengan Hak Guna Bangunan nomor 2699/Sukadamai yang terletak di Kelurahan Sukadamai, Medan, Provinsi Sumatera Utara (Catatan 11).

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak**

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1042002345-PK-001 tanggal 31 Maret 2022, RGE memperoleh Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 1.542.584.000, dimana nilai yang dibiayai adalah sebesar Rp 747.691.800, dengan jangka waktu 24 bulan dengan tingkat bunga flat 6,25% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan senilai Rp 1.500.000.000 (Catatan 11).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mestika Dharma Tbk

▪ **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary**

Based on the Loan Agreement No: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 dated November 12, 2021, JRA obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp 800,000,000. The credit period is 60 months, from December 28, 2021 to December 28, 2026, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp. 16,997,635.

The KMK facility is secured by land and building SHGB No. 2716, with total area of 64 M², locating at Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. This SHGB will be expire on September 25, 2031 (Note 11).

▪ **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary**

Based on the Credit Agreement No. 74 dated March 25, 2022, RJS obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp 800,000,000. The credit period is 60 months, from March 25, 2022 to March 25, 2027, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp 16,997,635.20.

KMK is secured by 64 M² of land area with SHGB No. 2699/Sukadamai, which located at Sukadamai, Medan, North Sumatra (Note 11).

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary**

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1042002345-PK-001 dated March 31, 2022, RGE obtained a Multipurpose Financing Facility from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp 1,542,584,000, where the value financed by this facility is Rp 747,691,800, with a term of 24 months with a flat interest rate of 6.25% per annum.

The financing facilities is secured by the vehicles amounted of Rp 1,500,000,000 (Note 11).

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT BCA Finance (Lanjutan)

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1204004292-PK-001 dan No. 1204004292-PK-003 tanggal 01 Maret 2023, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) memperoleh 2 (dua) Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh masing-masing sebesar Rp 390.851.200, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 292.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga flat masing-masing 6,75% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 2 (dua) kendaraan masing-masing senilai Rp 365.000.000 (Catatan 11).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT BCA Finance (Continued)

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1204004292-PK-001 and No. 1204004292-PK-003 dated March 01, 2023, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, obtained 2 (two) Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp 390,851,200 respectively, where the total value financed by these facilities amounted Rp 292,000,000 respectively, with a term of 36 months with a flat interest rate of 6.75% per annum.

The financing facilities are secured by 2 (two) vehicles amounted of Rp 365,000,000, respectively (Note 11).

23. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
Tahun 2023	-	4,473,404,866
Tahun 2024	4,941,587,918	3,918,960,425
Tahun 2025	3,717,025,495	2,694,397,734
Tahun 2026	1,646,895,400	1,139,698,800
	<u>10,305,508,813</u>	<u>12,226,461,825</u>
Dikurangi: Beban keuangan di masa depan	(833,456,767)	(1,212,186,630)
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>9,472,052,046</u>	<u>11,014,275,195</u>

23. LEASE LIABILITIES

The future minimum finance lease payment as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Gross lease liabilities - minimum lease payments:	
Year 2023	4,473,404,866
Year 2024	3,918,960,425
Year 2025	2,694,397,734
Year 2026	1,139,698,800
	<u>12,226,461,825</u>
Less: Future finance charges on lease	(1,212,186,630)
Present value of finance lease liabilities	<u>11,014,275,195</u>

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
--	------------------------------	------------------------------

Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tahun 2023	-	3,791,401,159
Tahun 2024	4,400,773,699	3,575,797,086
Tahun 2025	3,471,433,995	2,541,472,201
Tahun 2026	1,599,844,352	1,105,604,749
	<u>9,472,052,046</u>	<u>11,014,275,195</u>
Dikurangi: Bagian lancar	(4,400,773,699)	(3,791,401,159)
Bagian jangka panjang	<u>5,071,278,347</u>	<u>7,222,874,036</u>

The present value of lease liabilities is as follows:	
Year 2023	3,791,401,159
Year 2024	3,575,797,086
Year 2025	2,541,472,201
Year 2026	1,105,604,749

Less : Current maturity
Long-term portion

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 11 tahun 2020 sesuai PSAK 24 Revisi 2015 tentang "penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas". Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Grup telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

	Dec 31, 2023	Dec 31, 2022	
	<u>Dec 31, 2023</u>	<u>Dec 31, 2022</u>	
Tingkat Diskonto	6.62% per tahun/per annum	6.56% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3% per tahun/per annum		Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI - 4		Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x TMI - 4		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years		Normal Pension Age

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
Saldo awal	41,751,728,427	44,254,483,634	Beginning balance
Beban tahun berjalan	9,593,306,808	3,018,576,699	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(6,363,278,464)	(4,211,113,367)	Benefit payment
Perubahan program manfaat	-	(55,576,815)	Changes in benefit plans
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	3,087,444,375	(1,228,768,374)	Remeasurement to be recognized in OCI
Penghapusan liabilitas imbalan pascakerja	-	(25,873,350)	Elimination of post employee benefit obligation
Saldo akhir	<u>48,069,201,146</u>	<u>41,751,728,427</u>	Ending balance

▪ Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
Biaya jasa kini	3,471,913,366	3,139,501,868	Current service cost
Biaya bunga	2,786,582,882	2,600,871,402	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	3,334,810,560	(2,721,796,571)	Immediate recognition of past service cost - Vested
Total beban	<u>9,593,306,808</u>	<u>3,018,576,699</u>	Total expenses

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Group calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 11 year 2020 under PSAK 24 revised 2015 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Employee benefit liability of the Group were calculated by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	Dec 31, 2023	Dec 31, 2022	
	<u>Dec 31, 2023</u>	<u>Dec 31, 2022</u>	
Tingkat Diskonto	6.62% per tahun/per annum	6.56% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3% per tahun/per annum		Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI - 4		Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x TMI - 4		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years		Normal Pension Age

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
Saldo awal	41,751,728,427	44,254,483,634	Beginning balance
Beban tahun berjalan	9,593,306,808	3,018,576,699	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(6,363,278,464)	(4,211,113,367)	Benefit payment
Perubahan program manfaat	-	(55,576,815)	Changes in benefit plans
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	3,087,444,375	(1,228,768,374)	Remeasurement to be recognized in OCI
Penghapusan liabilitas imbalan pascakerja	-	(25,873,350)	Elimination of post employee benefit obligation
Saldo akhir	<u>48,069,201,146</u>	<u>41,751,728,427</u>	Ending balance

▪ Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	
Biaya jasa kini	3,471,913,366	3,139,501,868	Current service cost
Biaya bunga	2,786,582,882	2,600,871,402	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	3,334,810,560	(2,721,796,571)	Immediate recognition of past service cost - Vested
Total beban	<u>9,593,306,808</u>	<u>3,018,576,699</u>	Total expenses

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

- Imbalan kerja dialokasikan pada:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Harga pokok penjualan (Catatan 31)	5,537,226,309	246,263,508
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	4,056,080,499	2,772,313,191
Total	9,593,306,808	3,018,576,699

- Employee benefits are allocated to:

Cost of goods sold (Note 31)
General and administrative expenses (Note 34)
Total

- Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain: □

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Saldo awal	(24,015,428,366)	(25,244,196,740)
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	(3,087,444,375)	1,228,768,374
Saldo akhir	(27,102,872,741)	(24,015,428,366)
Pajak penghasilan terkait	5,463,622,554	4,205,468,939
Saldo akhir OCI, neto setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	(21,639,250,187)	(19,809,959,427)

- Cummulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

Beginning balance
Remeasurement of defined benefit obligation
Ending balance
Income tax to this related item
Ending balance OCI, net after deducted income tax

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang material pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for material assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

- Tingkat Diskonto

Discount Rates •

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation		

- Kenaikan 1%	46,927,307,216	42,505,230,805
- Penurunan 1%	52,532,833,585	47,552,380,302

Increase 1% -
Decrease 1% -

- Kenaikan Gaji di Masa Depan

Future Salary Increase •

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation		

- Kenaikan 1%	52,379,719,565	47,433,021,075
- Penurunan 1%	47,016,633,055	42,569,858,758

Increase 1% -
Decrease 1% -

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

25. OTHER LONG-TERM LOANS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
PT Danareksa Finance (Persero)	8,795,889,936	-	<i>PT Danareksa Finance (Persero)</i>
Dikurangi: Jangka pendek	(1,360,692,144)	-	<i>Less: Current portion</i>
Entitas Anak:			<i>The Subsidiary's Entity:</i>
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd			<i>Kobayashi Woven Labels Co., Ltd</i>
Dolar AS [US\$ 740.000]	11,407,840,000	11,640,940,000	<i>US Dollar [US\$ 740,000]</i>
Rupiah	-	251,405,867	<i>Rupiah</i>
Total	<u>18,843,037,792</u>	<u>11,892,345,867</u>	<i>Total</i>

PT Danareksa Finance (Persero)

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, bahwa pada tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp 50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas telah beralih sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tetapi atas bunganya tetap dicatat sebagai pinjaman kepada PT Danareksa Finance (Persero).

Sehubungan dengan bunga di atas, berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Modal Kerja dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 tanggal 31 Agustus 2023, bahwa sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Entitas masih mempunyai kewajiban bunga sebesar Rp 9.356.844.996 kepada PT Danareksa Finance, dimana nilai tersebut merupakan bunga tunggakan pinjaman sebelum diambil alih oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dan Entitas setuju untuk melunasi kewajiban bunga tersebut dalam jangka waktu 61 bulan, sehingga akan lunas pada tanggal 27 Juli 2028.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Februari 2021, PT Ricky Kobayashi, Entitas Anak, memperoleh pinjaman bersyarat dari Kobayashi Woven Labels Co., Ltd dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 740.000, dengan jangka waktu pinjaman ini adalah 3 tahun terhitung sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani sampai dengan 10 Februari 2024, dengan tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 1,5% per tahun dan bunga pinjaman sebesar US\$ 2.775 akan dibayar setiap 3 bulan. Disamping itu, PT Ricky Kobayashi juga mempunyai pinjaman lainnya sebesar Rp Nihil (2022: Rp 251.405.867).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Pinjaman tanggal 10 Februari 2024, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Februari 2024 sampai dengan 10 Februari 2027).

PT Danareksa Finance (Persero)

As disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements, that on December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that it had claimed the Entity's loan to PT Danareksa Finance amounting to Rp 50,820,000,000, so that the Entity's loan balance had been transferred as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), but the interest is still recorded as a loan to PT Danareksa Finance (Persero).

In connection with the interest above, based on the Deed of Addendum to Working Capital Agreement from notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 dated 31 August, 2023, that up to December 21, 2022, the Entity still has an interest obligation of Rp 9,356,844,996 to PT Danareksa Finance, where this amount represents interest on outstanding loans before it was taken over by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), and the Entity agrees to pay off the interest obligation within a period of 61 months, so that it will be paid off on July 27, 2028.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Based on Loan Agreement date February 10, 2021, PT Ricky Kobayashi, a Subsidiary, obtained a conditional loan from Kobayashi Woven Labels Co., Ltd amounted US\$ 740,000, with loan term 3 years since the date of agreement was signed until February 10, 2024, with interest rate at 1.5% p.a and interest on the loan amounted US\$ 2,775 will be paid every 3 months. Beside that, PT Ricky Kobayashi also has other loan amounted to Rp Nil (2022: Rp 251,405,867).

Based on Loan Extension Agreement date February 10, 2024, both of parties agreed to extend the period of loan for 3 years since the date of agreement was signed (February 10, 2024 until February 10, 2027).

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	51.96	166,714,955,000	Public (Individually less than 5%)
Total	641,717,510	100.00	320,858,755,000	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 2.622.000 lembar saham, atau 0,41% dari jumlah saham yang beredar (2022: 4.165.000 lembar saham).

As at 31 December 2023, shares owned by the Board of Directors of the Entity of 2,622,000 shares, or representing 0.41% of the shares issued (2022: 4,165,000 shares).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tambahan modal disetor saat			Additional paid-in capital from
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000	Initial Public Offering (IPO)
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)	Share issuance cost
	5,055,754,000	5,055,754,000	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)	(170,995,884)	Difference in value from restructuring transactions
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550	5,088,996,550	Tax Amnesty Program
Total tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	9,973,754,666	Total additional paid-in capital, net

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham.

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (Lanjutan)

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (Continued)

The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undeclared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

28. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 1.150.000.000.

28. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2023 and 2022 were Rp 1,150,000,000.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Subsidiaries
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT RMD	2,444,356,583	(928,893,975)	1,515,462,608	PT RMD
PT RAJ	18,680,987	(389,945)	18,291,042	PT RAJ
PT JRA	5,024,968	196,995	5,221,963	PT JRA
PT RJS	1,026,607,163	67,580,747	1,094,187,910	PT RJS
PT RMW	14,053,014	(143,108)	13,909,906	PT RMW
PT RHC	567,895,915	23,449,134	591,345,049	PT RHC
PT RTI	2,309,509,100	(56,122,533)	2,253,386,567	PT RTI
PT RGE	1,379,282,773	36,945,047	1,416,227,820	PT RGE
PT RT Mahkota	25,701,938	(30,516,224)	(4,814,286)	PT RT Mahkota
PT RG	4,847,952,569	(554,065,309)	4,293,887,260	PT RG
PT RS	1,394,748,600	28,266,346	1,423,014,946	PT RS
PT RCR	50,818,536	(56,786,130)	(5,967,594)	PT RCR
PT RK	9,073,260,875	(26,783,093)	9,046,477,782	PT RK
Total	<u>23,157,893,021</u>	<u>(1,497,262,048)</u>	<u>21,660,630,973</u>	Total

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Entitas Anak	31 Des 2022/Dec 31, 2022			Subsidiaries
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT RMD	2,503,801,499	(59,444,916)	2,444,356,583	PT RMD
PT RAJ	16,689,068	1,991,919	18,680,987	PT RAJ
PT JRA	4,573,918	451,050	5,024,968	PT JRA
PT RJS	948,876,460	77,730,703	1,026,607,163	PT RJS
PT RMW	13,299,606	753,408	14,053,014	PT RMW
PT RHC	568,180,113	(284,198)	567,895,915	PT RHC
PT RTI	2,378,643,797	(69,134,697)	2,309,509,100	PT RTI
PT RGE	1,296,498,598	82,784,175	1,379,282,773	PT RGE
PT RT Mahkota	118,433,394	(92,731,456)	25,701,938	PT RT Mahkota
PT RG	6,699,852,292	(1,851,899,723)	4,847,952,569	PT RG
PT RS	1,368,571,193	26,177,407	1,394,748,600	PT RS
PT RCR	64,438,692	(13,620,156)	50,818,536	PT RCR
PT RK	10,701,422,424	(1,628,161,549)	9,073,260,875	PT RK
Total	26,683,281,054	(3,525,388,033)	23,157,893,021	Total

30. PENJUALAN NETO

30. NET SALES

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	313,236,086,561	67,034,508,774	380,270,595,335	Underwear
Pakaian luar	54,981,566,127	3,375,047,061	58,356,613,188	Fashionwear
Kain	99,083,016,094	4,255,521,003	103,338,537,097	Fabric
Aksesoris	27,849,830,130	142,786,860	27,992,616,990	Accessories
Lain-lain	1,803,368,082	-	1,803,368,082	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	137,606,878,982	103,258,199,525	240,865,078,507	Fashionwear
Pakaian dalam	3,050,154	9,397,550,750	9,400,600,904	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	46,455,730,400	-	46,455,730,400	Local
Total	681,019,526,530	187,463,613,973	868,483,140,503	Total

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

30. NET SALES (Continued)

	31 Des 2022/Dec 31, 2022		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	343,898,931,551	44,440,926,093	388,339,857,644	Underwear
Pakaian luar	37,046,054,472	239,665,176	37,285,719,648	Fashionwear
Kain	53,190,411,189	7,156,321,770	60,346,732,959	Fabric
Aksesoris	24,945,566,076	36,795,080	24,982,361,156	Accessories
Lain-lain	13,355,873,848	-	13,355,873,848	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	174,252,410,588	110,607,380,104	284,859,790,692	Fashionwear
Pakaian dalam	1,776,647,618	14,960,108,475	16,736,756,093	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	388,587,446,390	-	388,587,446,390	Local
Total	1,037,053,341,732	177,441,196,698	1,214,494,538,430	Total

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT Bintang Kanguru	112,176,619,179	105,208,547,732	PT Bintang Kanguru
PT Tantra Textile Industry	-	145,282,347,597	PT Tantra Textile Industry
Total	112,176,619,179	250,490,895,329	Total

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. HARGA POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Saldo awal	313,584,384,817	305,958,541,541	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	355,129,027,123	619,614,498,178	<i>Purchases</i>
Bahan baku siap digunakan	668,713,411,940	925,573,039,719	<i>Raw materials available for used</i>
Saldo akhir	(325,314,604,012)	(313,584,384,817)	<i>Ending balance</i>
Bahan baku yang digunakan	343,398,807,928	611,988,654,902	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	133,480,148,600	167,852,209,742	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Listrik, air dan telepon	19,260,014,858	52,056,347,539	<i>Electricity, water and telephone</i>
Penyusutan (Catatan 11)	18,887,328,223	21,847,267,474	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Bahan pembantu	16,924,862,857	60,432,055,666	<i>Indirect material</i>
Biaya jasa maklon	13,597,357,879	46,425,848,177	<i>Maklon fee</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 24)	5,537,226,309	246,263,508	<i>Post-employment benefit (Note 24)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2,327,852,481	5,334,151,321	<i>Repair and maintenance</i>
Pengiriman	1,903,532,924	2,671,921,565	<i>Delivery</i>
Asuransi	1,766,626,283	1,364,474,798	<i>Insurance</i>
Sparepart	1,384,808,646	2,291,739,762	<i>Sparepart</i>
Bahan bakar dan pelumas	1,260,262,424	1,519,286,247	<i>Fuel and oil</i>
Perijinan	1,251,735,168	603,114,700	<i>License</i>
Sewa	460,704,624	1,040,723,341	<i>Rent</i>
Keamanan	92,700,000	153,119,500	<i>Security</i>
Amortisasi (Catatan 12)	2,281,244	4,125,000	<i>Amortization (Note 12)</i>
Total biaya pabrikasi	84,657,293,920	195,990,438,598	<i>Total manufacturing overhead</i>
Jumlah biaya produksi	561,536,250,448	975,831,303,242	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	181,793,541,382	170,546,623,914	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(129,085,221,476)	(181,793,541,382)	<i>Ending balance</i>
Biaya pokok produksi	614,244,570,354	964,584,385,774	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	264,383,825,925	241,144,457,942	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	63,220,418,032	61,092,408,332	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(260,504,105,473)	(264,383,825,925)	<i>Ending balance</i>
Harga pokok penjualan	681,344,708,838	1,002,437,426,122	<i>Cost of goods sold</i>

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Supplier with have sales above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
PT Bintang Kangguru	98,352,151,388	271,386,426,485	<i>PT Bintang Kangguru</i>
PT Tantra Textile Industry	-	132,576,212,440	<i>PT Tantra Textile Industry</i>
PT Astre Sigma Pratama	-	115,297,525,931	<i>PT Astre Sigma Pratama</i>
Total	98,352,151,388	519,260,164,856	<i>Total</i>

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. PENGHASILAN LAIN

32. OTHER INCOME

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Keuntungan selisih kurs, neto	15,953,967,418	-	Gain on foreign exchange rate, net
Penghasilan sewa	11,148,709,020	8,590,831,278	Rent income
Penghasilan lain-lain	2,839,451,853	-	Other income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	2,498,986,433	1,523,103,687	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penghasilan bunga	336,752,326	398,426,323	Interest income
Penjualan waste	34,128,375	1,515,507,098	Sales of waste
Total	32,811,995,425	12,027,868,386	Total

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	45,797,496,012	43,595,589,814	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	16,236,740,428	20,410,516,041	Advertising and promotion
Pengiriman/ekspedisi	13,170,810,696	13,535,249,028	Delivery/expedition
Potongan penjualan	8,330,413,523	1,746,340,948	Sales discounts
Biaya penjualan lain-lain	4,465,114,000	3,737,869,072	Others sales expenses
Komisi penjualan	4,120,016,249	5,197,849,577	Sales commission
Penyusutan (Catatan 11)	3,061,751,214	1,971,076,431	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	2,140,699,666	1,948,598,690	Travelling
Biaya administrasi penjualan	1,400,022,863	1,582,957,763	Sales administration
Tunjangan pajak penghasilan	1,367,452,064	1,491,529,460	Income tax allowance
Bahan bakar dan pelumas	1,342,792,429	1,300,980,368	Fuel and oil
Perizinan	1,331,378,467	780,452,165	Licenses
Claim penjualan	1,317,525,016	6,632,329,733	Sales claim
Perlengkapan kantor	1,246,003,436	1,323,672,939	Office equipment
Air, listrik dan telepon	959,844,595	747,208,061	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	946,979,934	881,135,795	Repairs and maintenance
Asuransi	599,944,662	677,421,915	Insurance
Sewa	492,795,000	150,323,560	Rental
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	455,169,974	433,559,354	Research, development and technical services
Perjamuan dan sumbangan	388,779,681	954,175,534	Representation and donation
Royalti	71,408,701	720,724,605	Royalty
Keperluan counter	16,421,763	50,510,363	Counter charge
Lain-lain	83,274,058	80,798,653	Others
Total	109,342,834,431	109,950,869,869	Total

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Gaji dan tunjangan	19,727,914,968	15,846,491,653	Salaries and allowances
Jasa profesional	8,845,067,418	3,437,740,155	Professional fee
Penyusutan (Catatan 11)	7,687,068,337	9,415,968,538	Depreciation (Note 11)
Jamuan dan sumbangan	6,243,455,891	3,020,234,117	Entertainment and donation
Imbalan pascakerja (Catatan 24)	4,056,080,499	2,772,313,191	Post-employment benefit (Note 24)
Biaya rumah tangga	3,008,383,866	4,532,932,708	Household expenses
Bahan bakar dan pelumas	2,266,091,152	2,398,381,320	Fuel and oil
Air, listrik dan telepon	1,768,564,609	1,312,598,199	Electricity, water, and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	1,474,907,832	1,276,499,544	Repairs and maintenance
Biaya renovasi (Catatan 14)	1,453,159,022	391,947,899	Renovation expenses (Note 14)
Perijinan	1,230,108,590	1,776,941,767	Licenses
Tunjangan pajak penghasilan	985,554,431	950,602,855	Income tax professional
Asuransi	953,970,080	1,088,158,979	Insurance
Perjalanan dinas	944,273,396	1,014,237,317	Travelling
Perlengkapan kantor	628,204,232	627,438,519	Office supplies
Pengiriman/ekspedisi	233,803,997	33,465,822	Delivery/expedition
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	71,550,000	71,550,000	Depreciation of investment property (Note 13)
Iklan	58,613,800	53,886,600	Advertising
Keamanan	26,727,600	51,977,500	Security
Amortisasi (Catatan 12)	22,957,590	41,007,334	Amortization (Note 12)
Lain-lain	1,570,008,918	2,847,150,024	Others
Total	63,256,466,228	52,961,524,041	Total

35. BEBAN KEUANGAN

35. FINANCIAL COSTS

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Beban bunga pinjaman bank	83,869,372,562	67,525,570,576	Interest expenses on bank loan
Beban jaminan L/C dan kredit	2,657,462,642	3,555,438,120	Guarantee fee on L/C and credit
Beban administrasi bank	1,357,783,191	2,068,053,801	Bank charges
Beban bunga sewa	769,992,417	505,958,676	Interest expenses on lease
Total	88,654,610,812	73,655,021,173	Total

36. BEBAN LAIN-LAIN

36. OTHER EXPENSES

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	10,205,832,880	1,862,765,752	Loss on impairment of receivables (Note 5)
Beban pajak	7,036,822,554	5,266,543,275	Tax expenses
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1,193,147,271	487,546,027	Loss on impairment of inventory (Note 7)
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	42,464,758	-	Loss on impairment of other receivables (Note 6)
Kerugian selisih kurs, neto	-	44,813,478,505	Loss on foreign exchange rate, net
Beban lain-lain	-	1,314,891,648	Miscellaneous expenses
Total	18,478,267,463	53,745,225,207	Total

37. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar (RPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(59,819,260,105)	(64,988,406,391)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>641,717,510</u>	<u>641,717,510</u>
Rugi per saham dasar	<u><u>(93.22)</u></u>	<u><u>(101.27)</u></u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

37. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share (LPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

Net loss attributable to owners of the parent Entity
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic loss per share

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Des 2023/Dec 31, 2023</u>		<u>31 Des 2022/Dec 31, 2022</u>		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	24,563,041,590	24,563,041,590	30,306,681,931	30,306,681,931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	440,754,167,897	440,754,167,897	425,959,091,083	425,959,091,083	Accounts receivable
Piutang lain-lain	34,958,363,466	34,958,363,466	30,981,800,861	30,981,800,861	Other receivables
Uang jaminan	3,879,601,230	3,879,601,230	4,357,563,196	4,357,563,196	Refundable deposit
Total	<u>504,155,174,183</u>	<u>504,155,174,183</u>	<u>491,605,137,071</u>	<u>491,605,137,071</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	844,448,025,602	844,448,025,602	334,328,787,609	334,328,787,609	Short-term bank loan
Utang usaha	88,577,956,270	88,577,956,270	118,456,835,552	118,456,835,552	Accounts payable
Utang lain-lain	32,548,922,478	32,548,922,478	38,692,209,995	38,692,209,995	Other payables
Beban masih harus dibayar	19,511,566,472	19,511,566,472	9,660,281,983	9,660,281,983	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	9,472,052,046	9,472,052,046	11,014,275,195	11,014,275,195	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	298,833,814,540	298,833,814,540	830,375,281,880	830,375,281,880	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	20,203,729,936	20,203,729,936	11,892,345,867	11,892,345,867	Other long-term loans
Total	<u>1,313,596,067,344</u>	<u>1,313,596,067,344</u>	<u>1,354,420,018,081</u>	<u>1,354,420,018,081</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

39. KETIDAKPASTIAN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 63.043.845.011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengakibatkan Grup mencatat saldo akumulasi defisit sebesar Rp 158.772.368.761 pada tanggal 31 Desember 2023.

Terhadap kondisi tersebut, manajemen Grup, telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjual aset berupa tanah tidak produktif yang berlokasi di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeurep, Bogor. Atas penjualan tanah tersebut sudah dilakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) serta diterima uang muka sebesar Rp 5.110.400.000 pada tanggal 1 Maret 2024 dari total nilai jual sebesar Rp 72.610.400.000.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due in short term, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, requirements, credit risk and maturity, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

39. MATERIAL UNCERTAINTY RELATED TO GOING CONCERN

Group incurred consolidated comprehensive loss current year of Rp 63,043,845,011 for the year ended December 31, 2023, which has caused Group recorded an accumulated deficit of Rp 158,772,368,761 as of December 31, 2023.

In response to these conditions, the Group's management has taken action and is planning the following steps:

- a. Selling assets in the form of unproductive land located in Tarikolot Village, Citeurep District, Bogor. For the sale of the land, a Sale and Purchase Agreement (PPJB) was executed and a down payment of Rp 5,110,400,000 was received on March 1, 2024 from the total sale value of Rp 72,610,400,000.

39. **KETIDAKPASTIAN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA** (Lanjutan) 39. **MATERIAL UNCERTAINTY RELATED TO GOING CONCERN** (Continued)

- b. Menjual aset berupa tanah dan bangunan *spinning* yang sudah tidak beroperasi, untuk meningkatkan nilai tanah tersebut kami telah melakukan peningkatan status kepemilikan tanah yang sebelumnya diperoleh dengan beberapa Akte Jual Beli (AJB) menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk. Dalam mengiklankan penjualan tanah tersebut, kami telah melakukan pemasangan spanduk di depan pabrik *spinning* memasang iklan di www.rumah123.com serta telah melakukan penawaran ke beberapa pihak. Karena kesulitan menjual tanah dalam jumlah besar maka penjualan tanah dipecah menjadi beberapa bagian.
- c. Memperbanyak *buyer* baru dengan merk lisensi seperti Yonex, Canterbury untuk meningkatkan penjualan ekspor.
- d. Mempertimbangkan untuk melakukan revaluasi secara komersil sebagian aset tetap yang dimiliki Entitas.
- b. *Selling assets in the form of land and spinning buildings that are no longer operational, to increase the value of the land we have upgraded the land ownership status which was previously obtained with several Sale and Purchase Deeds (AJB) to become Building Use Rights Certificates (SHGB) in the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk. In advertising the sale of the land, we have put up banners in front of the spinning factory, placed advertisements on www.rumah123.com and have made offers to several parties. Due to the difficulty of selling large amounts of land, land sales are broken down into several parts.*
- c. *Increasing new buyers with licensed brands such as Yonex, Canterbury to increase export sales.*
- d. *Consider carrying out a commercial revaluation of some of the fixed assets owned by the Entity.*

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangan konsolidasiannya.

The Group's ability to continue as a going concern and face the above external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flows to pay its liabilities on a timely basis and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and consolidated financial position.

40. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

40. **RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi**Nature of Relationships and Transactions**

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mitra Garmindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Prima Karya Garmindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>

40. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

Nature of Relationships and Transactions (Continued)

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales - Utang lain-lain/Other payables
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Sewa tanah/Land lease
PT Putera Rejeki Garmindo	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Mina Sukses Makmur	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Utang lain-lain/Other payables
Yuyuantang	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables
Shanghai Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase
Kobaori Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase

40. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi kepada Pihak Berelasi

▪ Kompensasi Manajemen Kunci

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 6.999.762.054 (2022: Rp 3.031.233.954).

▪ Penjualan

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Toyo Knit Co., Ltd	103,258,199,525	110,607,380,104
CV Putra Jaya Perkasa	31,191,395,326	29,962,472,378
PT Uomo Donna Indonesia	14,388,638,995	9,189,335,050
PT Taitat Putra Rejeki	13,779,961,418	4,480,387,700
CV Mitra Garmino	9,883,215,724	6,542,192,847
Gunze Limited Apparel Company	9,397,550,751	14,960,108,475
PT Prima Karya Garmino	1,750,774,283	92,830,433
PT Rajawali Mas Elastic	1,433,566,735	1,499,681,552
CV Kawan Sejati	870,783,646	98,644,332
PT Lancar Putra Abadi	794,850,039	-
PT Putra Rejeki Garmino	713,389,531	7,217,727
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,288,000	946,100
Total	<u>187,463,613,973</u>	<u>177,441,196,698</u>

Related Parties Transactions

▪ Key Management Compensation

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's Commissioners and Directors in 2023 amounted to Rp 6,999,762,054 (2022: Rp 3,031,233,954).

▪ Sales

Toyo Knit Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki
CV Mitra Garmino
Gunze Limited Apparel Company
PT Prima Karya Garmino
PT Rajawali Mas Elastic
CV Kawan Sejati
PT Lancar Putra Abadi
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
Total

Persentase terhadap total penjualan konsolidasian

21.59%

14.61%

Percentage of total consolidated sales

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position, the related parties as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	29,048,604,894	26,150,508,927
CV Putra Jaya Perkasa	26,551,839,168	23,715,579,926
CV Mitra Garmino	21,388,733,617	18,229,049,706
PT Taitat Putra Rejeki	7,960,023,827	8,081,505,516
PT Putra Rejeki Garmino	3,417,099,825	2,758,342,616
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,352,043,626	3,286,676,471
PT Prima Karya Garmino	2,853,055,347	1,171,633,335
PT Rajawali Mas Elastic	2,639,369,214	1,855,317,436
CV RR Lifestyle	2,628,218,508	2,672,902,642
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,050,079,323	2,050,079,323
PT Lancar Putra Abadi	1,705,810,258	557,126,715
CV Kawan Sejati	710,541,964	77,684,000
CV Mahkota Tunas Abadi	551,751,034	1,513,105,024
Toyo Knit Co., Ltd	319,043,523	5,483,827
PT Ricky Global Solution	72,380,120	35,017,146
PT Ricky Multi Karya	32,514,830	5,388,040
Gunze Limited Apparel Company	-	1,193,576,044
PT Gunze Socks Indonesia	-	278,221,410
Total, neto	<u>105,281,109,078</u>	<u>93,637,198,104</u>

Related parties:

PT Uomo Donna Indonesia
CV Putra Jaya Perkasa
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmino
PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
CV Kawan Sejati
CV Mahkota Tunas Abadi
Toyo Knit Co., Ltd
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya
Gunze Limited Apparel Company
PT Gunze Socks Indonesia
Total, net

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

Related Parties Transactions (Continued)

- Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

- Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT Uomo Donna Indonesia	21,292,374,933	29,162,808,581	PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki	18,520,550,626	13,484,591,823	PT Taitat Putra Rejeki
Toyo Knit Co., Ltd	17,583,015,410	14,063,394,358	Toyo Knit Co., Ltd
CV Mitra Garmindo	16,266,987,439	24,195,143,281	CV Mitra Garmindo
PT Rajawali Mas Elastic	13,116,930,369	6,407,210,270	PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmindo	5,625,574,130	7,995,684,993	PT Prima Karya Garmindo
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,643,499,614	2,366,329,530	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Lancar Putra Abadi	1,485,321,400	5,789,612,373	PT Lancar Putra Abadi
CV RR Lifestyle	1,094,398,481	1,554,199,011	CV RR Lifestyle
PT Putra Rejeki Garmindo	827,348,052	435,546,091	PT Putra Rejeki Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi	592,818,965	8,218,602,004	CV Mahkota Tunas Abadi
CV Putra Jaya Perkasa	397,564,392	301,445,804	CV Putra Jaya Perkasa
PT Gunze Socks Indonesia	78,295,608	140,711,379	PT Gunze Socks Indonesia
CV Kawan Sejati	2,977,818	80,950,400	CV Kawan Sejati
Total	99,527,657,237	114,196,229,898	Total
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	28.03%	18.43%	Percentage of total consolidated purchase

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position, the accounts payable-related parties as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia	8,198,864,192	7,647,520,254	PT Uomo Donna Indonesia
Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd	7,537,957,530	6,609,508,336	Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd
CV Mitra Garmindo	7,048,533,061	4,956,635,070	CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	4,300,140,115	4,885,408,522	PT Taitat Putra Rejeki
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,804,314,326	2,922,113,673	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi	2,070,854,521	2,622,573,326	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Prima Karya Garmindo	1,581,677,412	1,685,529,197	PT Prima Karya Garmindo
PT Lancar Putra Abadi	1,341,393,348	1,681,698,998	PT Lancar Putra Abadi
PT Gunze Socks Indonesia	811,670,735	937,288,625	PT Gunze Socks Indonesia
PT Rajawali Mas Elastic	573,685,696	783,128,438	PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle	313,384,542	363,562,202	CV RR Lifestyle
Kobaori Co., Ltd	244,017,522	289,807,544	Kobaori Co., Ltd
PT Putra Rejeki Garmindo	212,100,000	266,713,122	PT Putra Rejeki Garmindo
PT Ricky Global Solution	200,163,095	249,331,500	PT Ricky Global Solution
Shanghai Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	146,646,103	129,773,010	Shanghai Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	88,576,694	2,750,000	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
CV Kawan Sejati	2,750,000	-	CV Kawan Sejati
PT Prayasa Mina Tirta	-	-	PT Prayasa Mina Tirta
PT Ricky Multi Karya	-	-	PT Ricky Multi Karya
Total	38,476,728,892	36,033,341,817	Total

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

Related Parties Transactions (Continued)

▪ Pendapatan sewa

▪ Rent income

31 Des 2023/

31 Des 2022/

Dec 31, 2023

Dec 31, 2022

PT Uomo Donna Indonesia	3,506,481,865	1,376,358,111	PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki	3,063,967,867	3,134,258,312	PT Taitat Putra Rejeki
PT Rajawali Mas Elastic	1,581,186,018	830,058,721	PT Rajawali Mas Elastic
PT Ricky Tanaka Shisyu	846,541,908	994,131,822	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mitra Garmindo	756,937,837	162,077,919	CV Mitra Garmindo
PT Lancar Putra Abadi	240,000,000	240,000,000	PT Lancar Putra Abadi
PT Ricky Global Solution	137,186,378	130,505,348	PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya	76,302,696	65,100,673	PT Ricky Multi Karya
PT Prima Karya Garmindo	67,754,488	77,530,202	PT Prima Karya Garmindo
CV RR Lifestyle	21,095,000	26,370,000	CV RR Lifestyle
CV Mahkota Tunas Abadi	19,681,698	646,067,821	CV Mahkota Tunas Abadi
Total	10,317,135,755	7,682,458,929	Total
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	92.54%	89.43%	Percentage of total consolidated rent income

41. INFORMASI SEGMENT

41. SEGMENT INFORMATION

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

The Group is presently engaged in the following business:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Details of business segment information are as follows:

31 Des 2023/Dec 31, 2023

	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	610,870,243,440	211,157,166,663	46,455,730,400	868,483,140,503	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	453,817,472,532	739,005,357	70,000,027,536	524,556,505,425	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	299,636,416	35,099,641	2,016,269	336,752,326	Interest income
Keuntungan selisih kurs	(1,897,571,217)	-	17,851,538,635	15,953,967,418	Gain on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	11,148,709,020	-	-	11,148,709,020	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(82,447,978,282)	(2,191,386,697)	-	(84,639,364,979)	Interest expense and provision
Penyusutan	27,706,140,382	1,930,007,392	-	29,636,147,774	Depreciation
Penjualan waste	-	-	34,128,375	34,128,375	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	(36,526,565,587)	(5,642,633,912)	(20,874,645,511)	(63,043,845,010)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1,695,082,772,124	170,966,600,592	-	1,866,049,372,716	Reported segment assets
Pengeluaran modal	4,298,478,163	752,416,527	-	5,050,894,690	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1,418,399,256,570	110,971,684,240	-	1,529,370,940,810	Reported segment liabilities

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Des 2022/Dec 31, 2022

	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pabrikasi Benang/ <i>Spinning Manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	577,900,382,188	248,006,709,852	388,587,446,390	1,214,494,538,430	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	463,624,716,629	469,002,654	27,851,802,401	491,945,521,684	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	343,087,661	47,402,842	7,935,820	398,426,323	Interest income
Kerugian selisih kurs	(7,635,102,280)	142,273	(37,178,518,498)	(44,813,478,505)	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	8,590,831,278	-	-	8,590,831,278	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(41,719,831,383)	(1,850,409,779)	(24,461,288,090)	(68,031,529,252)	Interest expense and provision
Penyusutan	21,917,733,099	3,095,888,384	8,220,690,960	33,234,312,443	Depreciation
Penjualan waste	-	-	1,515,507,098	1,515,507,098	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	29,698,115,027	4,524,564,830	(102,769,569,324)	(68,546,889,467)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1,231,884,217,227	191,704,491,736	548,143,427,967	1,971,732,136,930	Reported segment assets
Pengeluaran modal	10,139,578,092	1,109,651,928	7,368,778,300	18,618,008,320	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	358,522,311,802	126,109,724,533	1,093,509,121,327	1,578,141,157,662	Reported segment liabilities
		31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>		
Pendapatan					Revenues
Total pendapatan dari pelanggan eksternal		1,393,039,645,928	1,706,440,060,114		Total revenues from external customers
Eliminasi pendapatan antar segmen		(524,556,505,425)	(491,945,521,684)		Elimination revenues intersegment
Pendapatan Entitas		868,483,140,503	1,214,494,538,430		The Entity revenues
		31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>		
Laba Rugi					Profit or Loss
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan		(63,043,845,010)	(68,546,889,467)		Total reported segment profit or loss
Eliminasi laba-rugi antar segmen		3,224,584,905	3,558,483,076		Elimination profit or loss intersegment
Rugi Entitas		(59,819,260,105)	(64,988,406,391)		The Entity Loss
		31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>		
Aset					Asset
Total aset untuk segmen dilaporkan		1,866,049,372,716	1,971,732,136,930		Total reported segment assets
Eliminasi aset antar segmen		(318,997,040,841)	(331,850,067,171)		Elimination assets intersegment
Aset Entitas		1,547,052,331,875	1,639,882,069,759		The Entity Assets
		31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>		
Liabilitas					Liabilities
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan		1,529,370,940,810	1,578,141,157,662		Total reported segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen		(154,235,090,142)	(173,219,414,121)		Elimination liabilities intersegment
Liabilitas Entitas		1,375,135,850,668	1,404,921,743,541		The Entity Liabilities

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan informasi geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

	31 Des 2023/ <u>Dec 31, 2023</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Jakarta dan Jawa	553,410,687,323	838,181,378,726
Asia	229,491,164,845	269,934,533,836
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	64,806,773,767	74,716,612,919
Eropa	15,546,074,037	20,778,337,373
Amerika	4,186,869,825	2,737,751,913
Afrika, Timur Tengah dan Australia	1,041,570,706	8,145,923,663
Jumlah	<u>868,483,140,503</u>	<u>1,214,494,538,430</u>

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Information

The following shows the distribution of the Group consolidated sales from external customers by geographical information, regardless of where the goods were produced:

	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
Jakarta and Java	838,181,378,726
Asia	269,934,533,836
Sumatera, Kalimantan and Sulawesi	74,716,612,919
Europe	20,778,337,373
America	2,737,751,913
Africa, Middle East and Australia	8,145,923,663
Total	<u>1,214,494,538,430</u>

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup yang bersangkutan, terutama karena Grup mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Grup juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Grup harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Untuk mengelola risiko tersebut, Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Eksposur mata uang Grup disajikan pada Catatan 43.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency, mainly due to the Group has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Group also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Group must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Group's financial condition.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Group exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 43.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga yang material, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 16 dan 22.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko Kredit

Grup mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Grup mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Grup melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Interest Rate Risk

The Group exposed to material interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

The information of loan bears interest rate the Group are explained in Notes 16 and 22.

The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

In accordance with deposits in bank, the Group manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Group is monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposures to credit risk.

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	24,563,041,590	-	-	24,563,041,590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	226,350,499,600	214,403,668,297	31,940,811,952	472,694,979,849	Accounts receivable
Piutang lain-lain	34,958,363,466	-	146,464,758	35,104,828,224	Other receivables
Total	<u>285,871,904,656</u>	<u>214,403,668,297</u>	<u>32,087,276,710</u>	<u>532,362,849,663</u>	Total

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

	31 Des 2022/Dec 31, 2022			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	30,306,681,931	-	-	30,306,681,931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	214,354,136,674	211,604,954,409	21,734,979,072	447,694,070,155	Accounts receivable
Piutang lain-lain	30,981,800,861	-	104,000,000	31,085,800,861	Other receivables
Total	275,642,619,466	211,604,954,409	21,838,979,072	509,086,552,947	Total

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengelola risiko likuiditas jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		
Pinjaman jangka pendek	844,448,025,602	-	-	844,448,025,602	Short-term bank loan
Utang usaha	88,577,956,270	-	-	88,577,956,270	Accounts payable
Utang lain-lain	32,548,922,478	-	-	32,548,922,478	Other payables
Beban masih harus dibayar	19,511,566,472	-	-	19,511,566,472	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	10,195,383,280	288,638,431,260	-	298,833,814,540	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	-	4,400,773,699	5,071,278,347	9,472,052,046	Obligation under capital lease
Pinjaman jangka panjang lainnya	1,360,692,144	18,843,037,792	-	20,203,729,936	Other long-term loan
Total	996,642,546,246	311,882,242,751	5,071,278,347	1,313,596,067,344	Total

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

	31 Des 2022/Dec 31, 2022				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total/	
Pinjaman jangka pendek	334,328,787,609	-	-	334,328,787,609	Short-term bank loans
Utang usaha	118,456,835,552	-	-	118,456,835,552	Accounts payable
Utang lain-lain	38,692,209,995	-	-	38,692,209,995	Other payables
Beban masih harus dibayar	9,660,281,983	-	-	9,660,281,983	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	528,418,325,204	301,956,956,676	-	830,375,281,880	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3,791,401,159	3,575,797,086	3,647,076,950	11,014,275,195	Obligation under capital lease
Pinjaman jangka panjang lainnya	11,892,345,867	-	-	11,892,345,867	Other long-term loans
Total	1,045,240,187,369	305,532,753,762	3,647,076,950	1,354,420,018,081	Total

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2023/Dec 31, 2023		Mata Uang/ Currency	31 Des 2022/Dec 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	379,086	5,843,992,235	US\$	304,261	4,786,324,029	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	320,941	4,947,619,518	US\$	631,120	9,928,155,553	Accounts receivable
Total aset		10,791,611,753			14,714,479,582	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman						Loans
jangka pendek	26,074,091	401,958,178,685	US\$	18,637,181	293,181,494,311	Short-term
jangka panjang	-	-	US\$	16,729,914	263,178,277,134	Long-term
Utang usaha	896,927	13,827,034,189	US\$	783,273	12,321,664,917	Accounts payable
Utang lain-lain	1,600,000	24,665,600,000	US\$	1,825,000	28,709,075,000	Other payables
Pinjaman jangka panjang lainnya	740,000	11,407,840,000	US\$	740,000	11,640,940,000	Other long-term loans
Total liabilitas		451,858,652,874			609,031,451,362	Total liabilities
Total liabilitas, neto		(441,067,041,121)			(594,316,971,780)	Total liabilities, net

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Jual Beli dengan Akta Notaris Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 1 Maret 2024, antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk menjual 4 (empat) bidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 53.390 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp 1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp 72.610.000.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD telah membayar tanda jadi (*down payment*) sebesar Rp 5.110.400.000, dan sisanya sebesar Rp 67.500.000.000 akan dilunasi CMD kepada RPG pada saat penandatanganan Akta Jual Beli dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan.
- RPG berjanji akan melunasi pinjamannya kepada Bank (BNI) dan mengambil asli sertifikat atas tanah tersebut kepada notaris pembuat akta selambat-lambatnya pada tanggal 14 Februari 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. COB1/6/115/R tanggal 26 Maret 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas kredit kepada Entitas dimana jatuh tempo fasilitas kredit yang sebelumnya pada 26 Maret 2024 menjadi 26 Maret 2025 (Catatan 16).

Fasilitas Kredit	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/ Revolving Credit Facility Agreement		Credit Facility
• Kredit Modal Kerja (RC Terbatas) - 1			Working Capital Credit (RC Limited) - 1 •
Maksimum	US\$ 9.000.000 atau/or eqv.		Maximum
	Rp 141,435,000,000		
Tingkat bunga per tahun	5%		Interest rate p.a
• Kredit Modal Kerja Plafond - 2			Working Capital Credit Plafond - 2 •
Maksimum	Rp 254,400,000,000		Maximum
Tingkat bunga per tahun	7%		Interest rate p.a

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Sales and Purchase Agreement with Notarial Deed Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 dated March 1, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to sell 4 (four) plots of land with Building Use Rights covering an area of 53,390 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp 1,360,000 per M² or a total of Rp 72,610,000,000, excluding tax value added.
- CMD has paid a down payment of Rp 5,110,400,000, and the remaining Rp 67,500,000,000 will be paid by CMD to RPG at the time of signing the Deed of Sale and Purchase within a maximum period of 12 (twelve) months.
- RPG promises to pay off its loan to the Bank (BNI) and take the original certificate for the land from the notary who made the deed no later than February 14, 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Facility Extension No. COB1/6/115/R dated March 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk approved the extension of credit facilities to the Entity where the credit facility maturity date was previously on March 26, 2024 to March 26, 2025 (Note 16).

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

• <i>Plafond Letter of Credit (L/C) - Trust Receipt (T/R)</i> (Catatan 22)		<i>Plafond Letter of Credit (L/C) - Trust Receipt (T/R)</i> (Note 22)	•
Maksimum	US\$ 8.800.000 atau/or eqv.	Maximum	
	Rp 138,292,000,000		
Tingkat bunga per tahun	7% untuk fasilitas dalam IDR dan 4,5% untuk fasilitas dalam USD/ 7% for facility in IDR and 4.5% for facility in USD	Interest rate p.a	
• Limit Negosiasi Wesel Ekspor		Export Bill Negotiation Limits	•
Maksimum	US\$ 1.700.000 atau/or eqv.	Maximum	
	Rp 26,715,500,000		

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit (Perpanjangan) No. 157/BWSI/CIB/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas kredit kepada Entitas dimana jatuh tempo fasilitas kredit yang sebelumnya jatuh tempo pada 27 Maret 2024 menjadi 27 September 2024 (Catatan 16).

Based on the Principle Letter for Credit Approval (Extension) No. 157/BWSI/CIB/III/2024 dated March 25, 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk approved the extension of credit facilities to the Entity where the credit facility maturity which previously matured on March 27, 2024 to September 27, 2024 (Note 16).

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/
Revolving Credit Facility Agreement

Fasilitas Kredit Rekening Koran		Bank Overdraft Facility
Jumlah pagu	US\$ 5,771,482	Credit plafond
Tingkat bunga per tahun	4.2%	Interest rete p.a